

**WORKSHOP RE-DESAIN KURIKULUM
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN HEWAN DAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

10 JUNI 2025

PENGANTAR

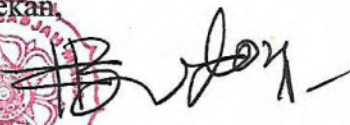
Puji syukur kami haturkan kepada Allah Subhanahu wata'ala, Tuhan Y.M.E., karena atas rahmat-Nya penyelenggaraan “Workshop Re-desain Kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan” pada Selasa, 10 Juni 2025 di ruang Auditorium FKH UGM dapat berjalan dengan lancar. Workshop bertujuan untuk memperoleh masukan terkait kualitas Dokter Hewan lulusan FKH UGM dan merumuskan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum dengan mengakomodasi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Kedokteran Hewan serta kebutuhan pasar kerja lulusan pada saat ini. Workshop dihadiri oleh para *stakeholder* dari berbagai bidang pekerjaan Dokter Hewan, seperti bidang Pemerintahan, Perikanan, Kekarantinaan, Praktisi Hewan Kecil, Praktisi Hewan Besar, Industri Obat Hewan, Industri Perunggasan, Konservasi Satwa Liar, Peneliti, dan bidang-bidang lain. Para pembahas memberikan evaluasi kritis kualitas Dokter Hewan lulusan FKH UGM dan masukan konstruktif untuk pengembangan kurikulum yang akan diterapkan di Fakultas Kedokteran Hewan.

Kami berharap rumusan kurikulum yang direvisi akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam menghasilkan dokter hewan yang kompeten dan siap bersaing di tingkat internasional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam workshop ini. Semoga hasil workshop ini dapat berkontribusi bagi kemajuan pendidikan kedokteran hewan di Indonesia.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Dekan



Prof. drh. Teguh Budipitojo, MP., Ph.D.

PENGANTAR

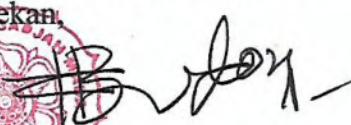
Puji syukur kami haturkan kepada Allah Subhanahu wata'ala, Tuhan Y.M.E., karena atas rahmat-Nya penyelenggaraan “Workshop Re-desain Kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan” pada Selasa, 10 Juni 2025 di ruang Auditorium FKH UGM dapat berjalan dengan lancar. Workshop bertujuan untuk memperoleh masukan terkait kualitas Dokter Hewan lulusan FKH UGM dan merumuskan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum dengan mengakomodasi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Kedokteran Hewan serta kebutuhan pasar kerja lulusan pada saat ini. Workshop dihadiri oleh para *stakeholder* dari berbagai bidang pekerjaan Dokter Hewan, seperti bidang Pemerintahan, Perikanan, Kekarantinaan, Praktisi Hewan Kecil, Praktisi Hewan Besar, Industri Obat Hewan, Industri Perunggasan, Konservasi Satwa Liar, Peneliti, dan bidang-bidang lain. Para pembahas memberikan evaluasi kritis kualitas Dokter Hewan lulusan FKH UGM dan masukan konstruktif untuk pengembangan kurikulum yang akan diterapkan di Fakultas Kedokteran Hewan.

Kami berharap rumusan kurikulum yang direvisi akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam menghasilkan dokter hewan yang kompeten dan siap bersaing di tingkat internasional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam workshop ini. Semoga hasil workshop ini dapat berkontribusi bagi kemajuan pendidikan kedokteran hewan di Indonesia.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Dekan,



Prof. drh. Teguh Budipitojo, MP., Ph.D.

DAFTAR ISI

Resume Workshop Re-desain Kurikulum
Program Studi Kedokteran Hewan dan Pendidikan Profesi Dokter Hewan
Yogyakarta, 10 Juni 2025

Cover

Kata Pengantar

Materi Narasumber

1. Perwakilan Pekerjaan di Pemerintahan oleh Dr. Drh. Makmun, M.Sc.
2. Perwakilan Pekerjaan Bidang Perikanan oleh Drh. Toha Tusihadi
3. Perwakilan Industri Obat Hewan oleh Drh. Hasbullah, M.Sc., Ph.D.
4. Perwakilan Industri Perunggasan oleh Drh. Dalmi Triyono
5. Perwakilan Praktisi 1 oleh Drh. Radhiyan Fadiar S.
6. Perwakilan Praktisi 2 oleh Drh. MTh. Widyastuti
7. Perwakilan Praktisi 3 oleh Drh. M.Taufiq F
8. Perwakilan Peneliti oleh Drh. Harimurti Nuraji, Ph.D.
9. Perwakilan Bidang Satwa Liar oleh Drh. Fransisca Sulistyo, M.V.S.
10. Perwakilan Bidang perkarantinaan oleh drh. Suwarno Triwidodo, M.H.

Resume Hasil Workshop

Daftar Hadir

Dokumentasi



Evaluasi Eksternal Terhadap Kualitas Lulusan FKH UGM

Disampaikan pada Workshop Re-desain Kurikulum
Program Studi Kedokteran Hewan dan PPDH FKH UGM
Yogyakarta, 10 Juni 2025

DR. drh. Makmun, M.Sc

(Disclaimer: Hanya untuk tujuan informasi umum pengantar diskusi dan bukan merupakan hasil evaluasi formal.

Pendapat yang disampaikan sepenuhnya merupakan pandangan pribadi dan tidak mencerminkan pandangan organisasi)

Kualitas sistem kesehatan hewan nasional (*national veterinary services = governmental & non governmental*) ditentukan oleh kualitas lulusan dokter hewan dan VPP →
 Perlu diselaraskan dg standar internasional (WOAH Day 1 competencies & Core Curriculum)

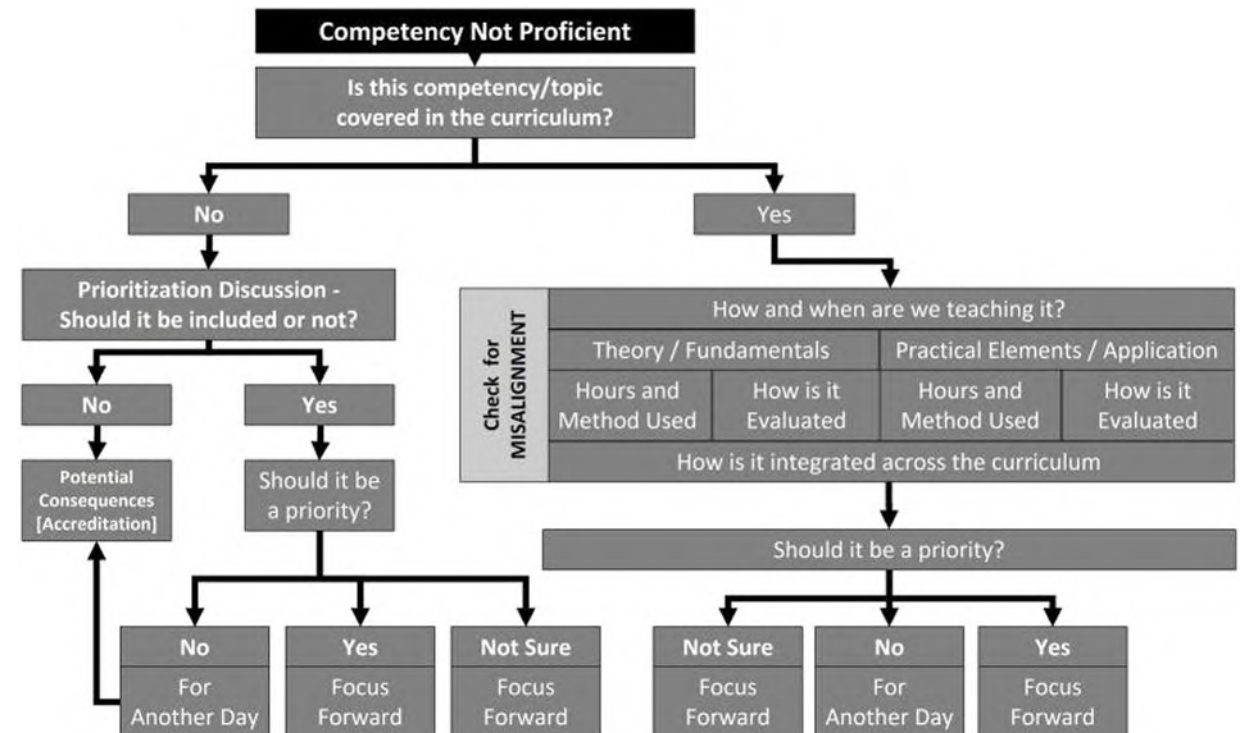
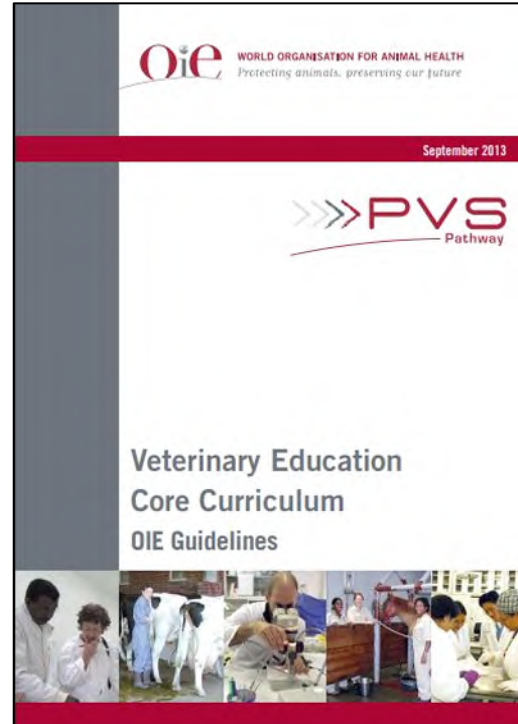


Assessment and
Implementation



https://www.woah.org/fileadmin/Home/eng/Support_to_OIE_Members/Vet_Edu_AHG/DAY_1/DAYONE-B-ang-vC.pdf

<https://www.woah.org/app/uploads/2021/03/veterinary-education-core-curriculum.pdf>



<https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC11177755/>

Ruang Untuk Perbaikan

- **Integrasi antar disiplin.** Terintegrasi dalam pengajaran: menghubungkan topik-topik untuk memberikan siswa pemahaman yang komprehensif tentang kedokteran hewan → mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi kasus-kasus dunia nyata dengan perspektif yang komprehensif. Termasuk One Health.
- **Kesehatan Populasi.** “*Good clinician thinks like epidemiologist, good epidemiologist thinks like clinicians*”: menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan transboundary animal diseases TADs, emerging infectious disease EIDs, Antimicrobial Resistance AMR dll yang akan lebih serius karena perubahan iklim.
- **Soft Skills.** Communication skills, *self-regulated learning* (memupuk kemandirian dan resiliensi untuk pembelajaran sepanjang hayat, tantangan disrupsi), *leadership, team management*



REVIEW KURIKULUM DI BIDANG PERIKANAN : MENJADI DOKTER HEWAN YANG PROFESIONAL

Yogyakarta, 10 Juni 2025



PENDAHULUAN

1. Ruang Lingkup Pekerjaan Di Perikanan

Pemerintahan (KKP) :

- **Perikanan Budidaya : Pengelola Kesehatan Ikan & Lingkungan**
- **Pengendalian Mutu : Inspektur Mutu**
- **Sekolah Kedinasan : Dosen**
- **Pengawasan Regulasi : Pengawas Perikanan (PPNS)**

Swasta :

- **Perusahaan Obat Ikan (Produsen/ Importir)**
- **Ikan non konsumsi**
- **Ikan Konsumsi**
- **Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan**

2. Keunggulan Dan Area Yang Memerlukan Peningkatan Kompetensi

**Keunggulan :
Penguasaan Ilmu Dasar dan Ilmu Terapan Yang
Sangat Memadahi**

Area Yang Memerlukan Peningkatan Kompetensi :

- **Tinjauan Tentang Ikan**
- **Kualitas Air**
- **Mikrobiologi Perairan**



USULAN PENGUATAN KURIKULUM

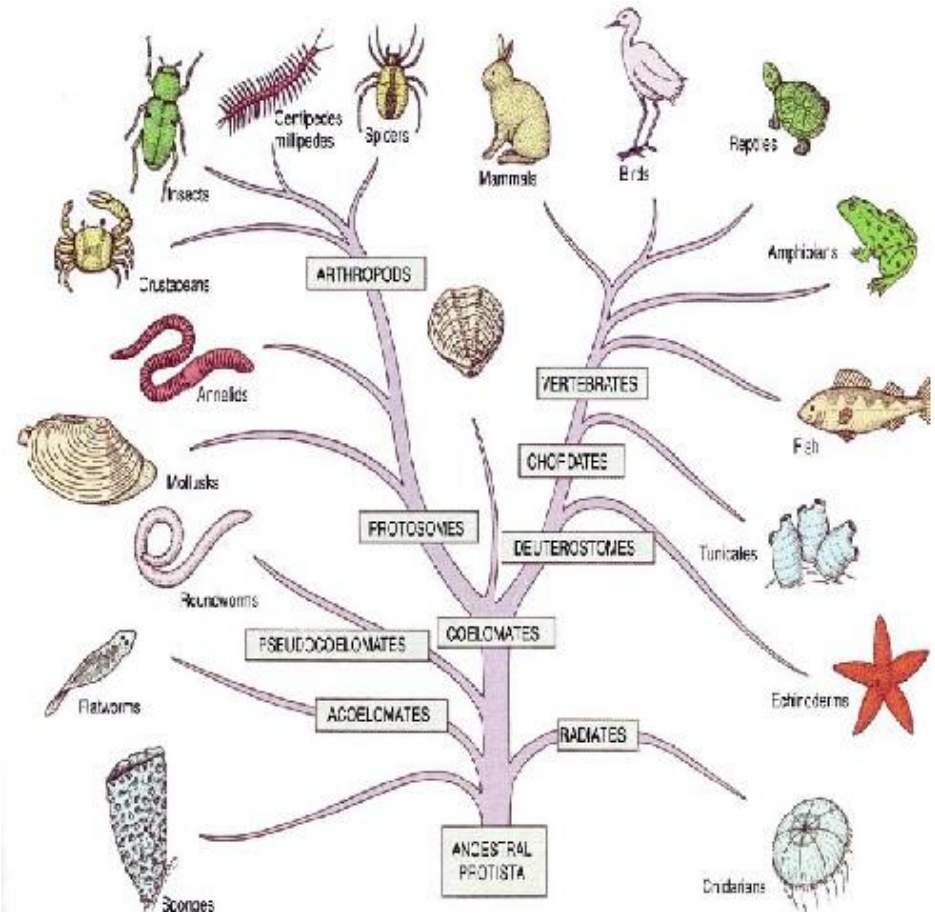
1. Tinjauan Tentang Ikan : Fisiologi Ikan

Fisiologi Osmoregulasi :

- Ikan Air Tawar
- Ikan Air Laut



2. Tinjauan Tentang Ikan : Tingkah Laku



Fokus Pada 5 Komoditas Unggulan Budidaya :

- **Avertebrata : Udang, Kepiting/ Rajungan, Lobster**
- **Vertebrata : Nila, Lele**

3. Kualitas Air

No	Penguatan	Fokus
1	Umum	• Tinjauan Fisika & kimia air serta pengaruhnya bagi ikan
2	Gas Terlarut	• Gas terlarut Yang penting : Oksigen, Karbon Dioksida, Hidrogen Sulfida, Persenyawaan Nitrogen • Siklus dan Persenyawaan N (Nitrogen, Amonia, Nitrit, Nitrat) • Pengelolaan gas terlarut dalam budidaya ikan
3	Alkalinitas dan Sistem Buffer Air	• Alkalinitas air budidaya • Pengelolaan sistem Buffer pH dan Buffer karbondioksida
4	Kesadahan	Kesadahan Ca & Mg serta Teknik pengelolaannya

No	Penguatan		Fokus
4	Mikrobiologi Perairan		
	a	Probiotik Air	• Pengurai bahan organik : Bacillus • Pengoksidasi Amonia : Nitrosomonas • Pengoksidasi Nitrit : Nitrobacter • Pengoksidasi H₂S : Rhodococcus
	b	Plaktonologi	• Fitoplankton Yang digunakan dalam budidaya : Chloropsis, Nanochloropsis • Plankton yang tidak dikehendaki : Blue Green Algae; Dinoflagellata

Dokter Hewan Di Bidang Perikanan :

- 1. Mampu Menjadi Solusi Permasalahan Lapangan, Bukan Hanya Menjadi Ahli Diagnosa Laboratorik**
- 2. Tidak Berpuas Diri Atas Keunggulan Yang dimiliki**

Mampu Menganalisis Dan Bertindak Atas Perubahan Lingkungan



Mampu Memberikan Beradaptasi Dengan Peralatan Sederhana



Mitra Water · Stok tersedia
Jual Alkalinity Test kit HA...



Shopee · Stok habis
Jual Test Kit Monitor Total...



Ubuy Indonesia · Stok ters...
Alat Uji Air Kolam Renan...



Alibaba
Harga Pabrik Cina Grosir...



Minapoli
PASARMINA] Kit Uji Alkal...



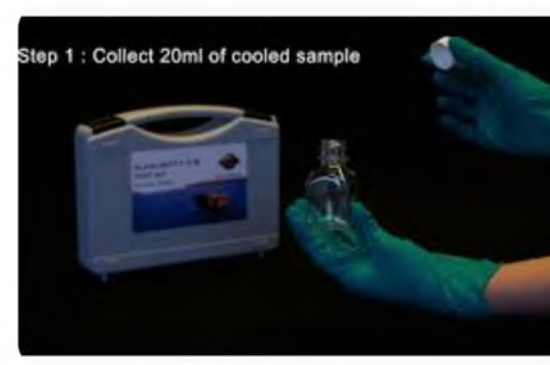
Alibaba
Alat Tes Alkalinitas La...



Alat Ukur dan Uji HAN...
Alat Uji Alkalinitas Air ...



Shopee · Stok habis
Jual Test Kit Monitor T...



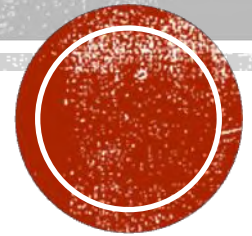
Vecom Marine · Terjemahan
Kit Uji Alkalinitas P & M | Vecom Marine



Hach · Terjemahan
Metode Pengukuran Alkali...

WORKSHOP RE-DESAIN KURIKULUM

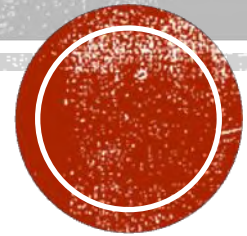
FKH – UGM 10 JUNI 2025, YOGYAKARTA



EVALUASI OBAT HEWAN DAN KAITANNYA

Drh. Hasbullah, M.Sc., Ph.D

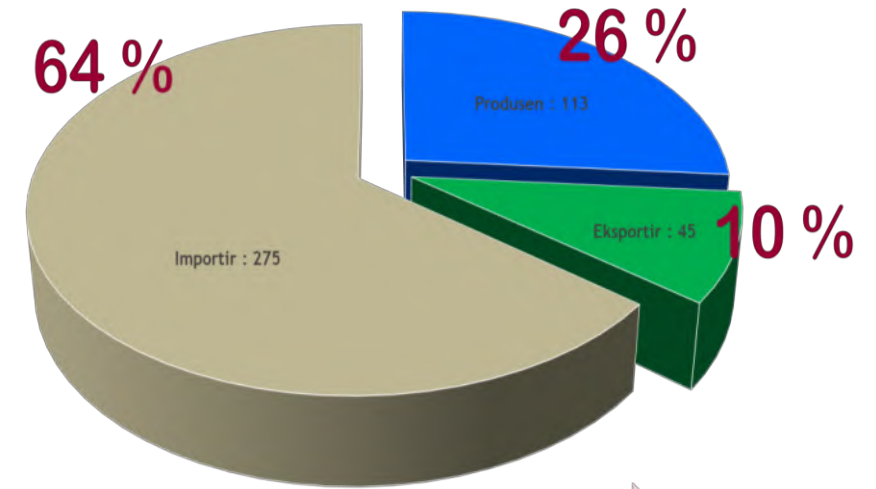
Industri Obat Hewan



PENYEDIAAN OBAT HEWAN

Penyediaan Obat Hewan dilakukan melalui:

1. Produksi dalam negeri
2. Pemasukan dari luar negeri



PRODUSEN OBAT HEWAN DALAM NEGERI

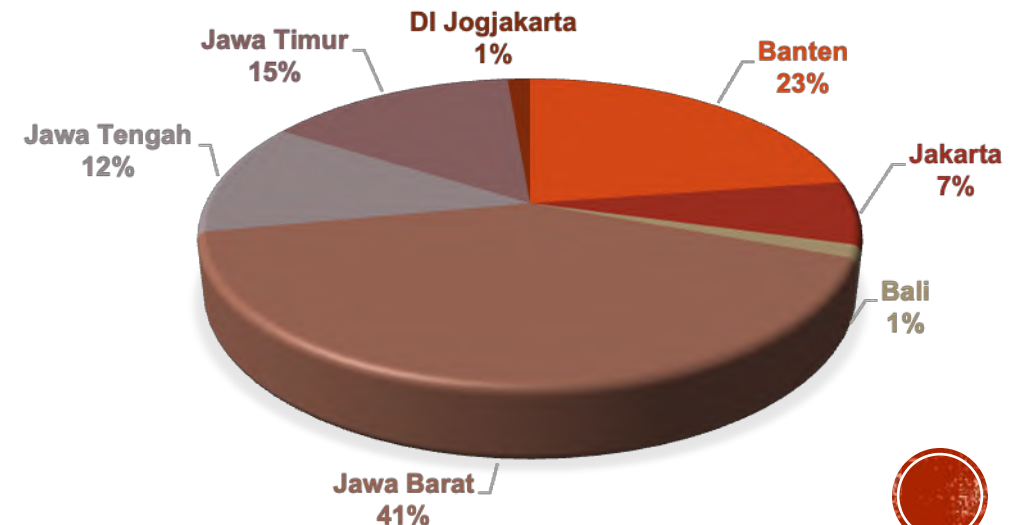
Biologik (vaksin) : 9

Farmasetik: 42

Premiks: 50

Obat Tradisional : 12

SEBARAN PRODUSEN DALAM NEGERI



JENIS-JENIS PERIZINAN BERUSAHA OBAT HEWAN



Perizinan Berusaha (PB)

1. PRODUSEN
2. EKSPORTIR
3. IMPORTIR
4. DISTRIBUTOR
5. APOTEK VETERINER
6. DEPO
7. PETSHOP
8. POULTRY SHOP
9. TOKO



Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU)

1. Pendaftaran Obat Hewan
2. Pemasukan Obat hewan
3. Pengeluaran Obat Hewan
4. Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB)



PROSES PENERBITAN PB BIDANG OBAT HEWAN

IZIN USAHA OBAT HEWAN



Data izin Usaha Pemohon dikirim oleh Sistem OSS ke Aplikasi OSS Kementan berdasarkan **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**

PENANGGUNG JAWAB TEKNIS OBAT HEWAN (PJTOH)

Permentan 15/2021

PJTOH adalah tenaga teknis berkewarganegaraan Indonesia yang berlatar belakang pendidikan dokter hewan yang memiliki SIP terintegrasi, apoteker yang memiliki SIPA, paramedik veteriner yang memiliki SIPP terintegrasi, asisten apoteker yang memiliki SIKTTK, yang bertanggungjawab dalam kegiatan pembuatan/pengeluaran/pemasukan pendistribusian/ penjualan obat hewan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada suatu unit usaha obat hewan

1. Produsen & Apotek Veteriner : dokter hewan & apoteker yang bekerja tetap
2. Importir, Eksportir & Distributor : dokter hewan atau apoteker yang bekerja tetap
3. Depo, *Petshop*, *Poultry Shop*: dokter hewan atau apoteker yang bekerja tidak tetap dan paramedik veteriner yang bekerja tetap atau asisten apoteker yang bekerja tetap
4. Toko: paramedik veteriner atau asisten apoteker yang bekerja tidak tetap



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PJTOH

UNTUK MENJAGA MUTU, KHASIAT DAN KEAMANAN OBAT HEWAN WAJIB MENEMPATKAN DOKTER HEWAN DAN ATAU APOTEKER SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB TEKNIS PADA PERUSAHAAN OBAT HEWAN

1. Memberikan **INFORMASI** peraturan perundangan obat hewan kepada direktur perusahaan
2. Memberikan **SARAN dan PERTIMBANGAN** teknis obat yang berhubungan dengan farmakodinamik, farmokinetik, farmakoterapi, toksikologi serta imunologi
3. **MEMPERSIAPKAN** kelengkapan dokumen izin usaha dan dokumen pendaftaran ;
4. **MENYETUJUI** penyediaan & peredaran OH sesuai dengan undang-undang atau **MENOLAK** apabila tidak sesuai dengan peraturan perundangan obat hewan;
5. **MENOLAK** penyediaan & peredaran obat hewan illegal;
6. Bertanggung jawab memberikan **PERTIMBANGAN TEKNIS**
7. **LAPORAN** tertulis tentang penyediaan & peredaran obat hewan kepada Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan cq Ditkeswan sesuai ketentuan yang berlaku;
8. **EVALUASI** terhadap khasiat, keamanan, dan efek samping obat hewan yang telah dipasarkan di lapangan.



UU NO. 18/2009

Pasal 51:

- (1) Obat keras yang digunakan untuk pengamanan penyakit hewan dan/atau pengobatan hewan sakit hanya dapat diperoleh dengan resep dokter hewan.
- (2) Pemakaian obat keras harus dilakukan oleh **dokter hewan** atau tenaga kesehatan hewan di **bawah pengawasan dokter hewan**.



6.KHU 1131 : KESEJAHTERAAN HEWAN DAN ETIKA VETERINER

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan

- mampu memahami prinsip-prinsip dasar kesejahteraan hewan Mampu melakukan penilaian / pengukuran kesejahteraan hewan dan mampu menjadi pengawas kesejahteraan hewan berdasarkan penerapan The Five Freedoms dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan hewan, dan mampu menyesuaikan tuntutan global akan kesejahteraan hewan yang selaras dengan agama, budaya dan tradisi local
- Mampu memahami dan menerapkan etika berdasarkan pengembangan ilmu kedokteran hewan, korelasi antara etika, disiplin, dan etika veteriner sebagai kombinasi etika medis dan bisnis, sumpah/janji etika dokter hewan dan dokter hewan yang diterapkan dalam mata pelajaran tentang peraturan yang berlaku, kebijakan, perlindungan hewan, pemanfaatan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan karantina
- CO1 : Kemampuan untuk memahami prinsip-prinsip dasar kesejahteraan hewan
- CO2 : Mampu melakukan penilaian / pengukuran kesejahteraan hewan
- CO3 : mampu menjadipengawas kesejahteraan hewan berdasarkan penerapan The Five Freedoms dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan hewan,
- CO4 : mampu menyesuaikan tuntutan global akan kesejahteraan hewan yang selaras dengan agama, budaya dan tradisi lokal
- CO4 :Mampu memahami dan menerapkan etika berdasarkan pengembangan ilmu kedokteranhewan, korelasi antara etika, disiplin, dan etikaveteriner sebagai kombinasi etika medis dan bisnis, sumpah / janji etika dokter hewan dan dokter hewan yang diterapkan dalam mata pelajaran tentang peraturan yang berlaku, kebijakan, perlindungan hewan, pemanfaatan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan karantina



7.KHU 1051 ILMU PETERNAKAN UMUM DAN KEWIRAUSAHAAN

- Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerangkan karakteristik biologi berbagai ternak, produksi ternak (perkawinan, pemeliharaan, pakan, kandang, reproduksi dan produksi, kesehatan, dan pemasaran) dan manajemen peternakan terkait lingkungan.
- CO1: Mampu memahami kegiatan sehari-hari dari peternakan, bisnis hewan dan produk hewan, pengelolaan lingkungan.
- CO2: Mampu menunjukkan kegiatan sehari-hari peternakan, bisnis produk hewan dan hewan, manajemen lingkungan
- CO3: Mampu berkomunikasi dan mentransfer pengetahuan dan teknologi peternakan



12. KHU FISILOGI VETERINER I

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan :

- Mampu menerangkan fungsi dasar , integrasi antara syaraf dan system otot, sirkulasi, respirasi, termoregulasi, endokrinologi dan system digesti; dan dapat memahami konsep fisiologi terkait lintas ilmu.
- CO 1 : Mampu mengidentifikasi fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem saraf, pernapasan, sirkulasi, endokrinologi, pencernaan, dan termoregulasi
- CO2: Mampu menjelaskan mekanisme fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem saraf, pernapasan, sirkulasi, endokrinologi, pencernaan, dan termoregulasi
- CO3: Mampu bekerja di laboratorium
- CO4: Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin



17. KHU 2042 FISILOGI VETERINER II

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan

- Mampu menjelaskan fungsi dasar dari integrasi sistem buang air kecil, organ sensorik, reproduksi **pria dan wanita**, metabolisme, dan sistem homeostasis.

Mahasiswa mampu:

- CO1: mampu mengidentifikasi fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem renalis, organ sensorik, **reproduksi wanita dan pria**, homeostasis, dan metabolisme
- CO2 : mampu menjelaskan mekanisme fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem renalis, organ sensorik, reproduksi wanita dan pria, homeostasis, dan metabolisme
- CO3 : melakukan keterampilan praktis di laboratorium. Keterampilan akan terkait dengan materi kuliah.
- CO4 : menerapkan keterampilan kepemimpinan saat bekerja dalam tim dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik juga..



19. KHU 2081 BAKTERIOLOGI, DAN MIKOLOGI VETERINER

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan :

- Memahami sifat dasar agen penyebab penyakit (bakteri dan fungi); dan mampu mengontrol dan mencegah penyakit.

▪ Pada akhir kuliah siswa mampu :

- CO1: mengidentifikasi morfologi koloni bakteri di beberapa media dan morfologi sel bakteri dan sel jamur di bawah mikroskop dengan berbagai metode pewarnaan
- CO2: mampu menunjukkan morfologi koloni bakteri dan jamur di berbagai media; bisa menunjukkan morfologi sel bakteri dan jamur di bawah mikroskop dengan; hitung jumlah bakteri
- CO3: mampu memahami sifat fisiologis bakteri dan jamur, termasuk tahap pertumbuhan, kebutuhan nutrisi, suhu, kondisi oksigen / anaerob, tekanan osmotik. Mereka juga akan memahami prinsip-prinsip sterilisasi dan penggunaan antiseptic dan desinfektan.
- CO4: mampu bekerja dengan baik dalam kelompok dan mendiskusikan materi dari berbagai bidang sains



21.KHU 2031 FARMAKOLOGI DASAR

Setelah mengikuti kuliah ini maka mahasiswa akan mampu:

1. Mengetahui dan memahami dasar-dasar farmakologiterutama nasib obat dan mekanisme kerja obat di dalam tubuh.
 2. Menjelaskan dan mengintepretasikan absorpsi,distribusi, metabolisme, ekskresi (ADME) obat,teori reseptor, agonis dan antagonis, interaksi, kerja neurotransmitter karena pengaruh obat , dan teorimoderen tentang obat.
 3. Bekerjasama dalam tim /kelompok , memiliki keingintahuan dan antusias dalam suatu topik diskusi serta mampu menyimpulkan suatu topik/pemikiran.
- CO1: mahasiswa mampu mengetahui dan memahami dasar-dasar farmakologi terutama nasib obat dan mekanisme kerja obat di dalam tubuh.
 - CO2 : mampu menjelaskan dan mengintepretasikan absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi (ADME) obat, teori reseptor, agonis dan antagonis,interaksi, kerja neurotransmitter karena pengaruh obat , dan teori moderen tentang obat.
 - CO3 : memiliki kemampuan bekerja sama dalam tim /kelompok , memiliki keingintahuan dan antusias dalam suatu topik diskusi serta mampu menyimpulkan suatu topik/pemikiran.



24. KHU 2082 ILMU PENYAKIT BAKTERIAL DAN MIKAL VETERINER

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa :

- Mampu mengenali beberapa penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan fungi;
- Mampu mengidentifikasi agen penyakit; mampu menganalisis penyakit,
- mampu mengatasi problem penyakit.

CO1: Pada akhir kursus, para siswa akan dapat memahami :

1. Penyakit penting pada mamalia yang disebabkan oleh bakteri dan jamur,
2. Mekanisme infeksi, patogenesis, epizootiologis, gejala klinis
3. Prosedur identifikasi agen penyakit bakteri dan mikotik
4. Mengontrol penyakit hewan yang disebabkan oleh bakteri dan jamur.



27. KHU 3083 VIROLOGI DAN ILMU PENYAKIT VIRAL VETERINER

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan :

- Mampu memahami konsep virus dan penyakit yang disebabkan virus.
- Mampu menerangkan tentang virus, perbedaannya dengan organisme lainnya, replikasi virus, bagaimana virus menginfeksi dan menyebabkan penyakit pada hewan; dan mahasiswa mengerti penyakit2 hewan yang disebabkan virus.
- CO 1: memahami tentang virus dan perbedaannya dengan mikroorganisme lain, struktur virus, genetika virus, replikasi virus, evolusi virus, patogenesis virus, respons seluler terhadap infeksi virus
- CO 2: memahami beberapa penyakit penting terutama pada hewan dan dalam beberapa kasus pada manusia karena infeksi virus.
- CO3 : memahami tentang prion.
- CO4 : Mampu memahami dan memiliki keahlian dalam mendeteksi virus, teknik penanaman virus, baik dalam telur embrio dan kultur sel, diagnosis penyakit menular virus, prinsip- prinsip keamanan hayati dan biosekuriti
- CO3: Mampu mengenali penyakit infeksi virus, baik secara klinis maupun laboratoris.
- CO4 : Memiliki kemampuan dan keahlian untuk mengenali dan menangani sejumlah penyakit infeksi virus, baik pada ternak maupun satwa liar.
- CO 5: Memiliki kemampuan manajemen untuk mengendalikan penyakit infeksi virus, infeksi prion pada hewan dan penyakit zoonosis



28.KHU 3032 FARMAKOTERAPI

- Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan memahami mekanisme kerja berbagai kelompok obat- obatan; efek obat dan aplikasi pengobatan penyakit;mampu menentukan administrasi obat (dosis, aplikasi) untuk berbagai spesies.
- CO1: Untuk mengetahui dan memahami mekanisme kerja obat-obatan dari kelompok variuos, potensinya,penerapan dosis dan kelayakan administrasi rute
- CO2: Menerapkan dan mengilustrasikan obat untuk penyakit spesifik dan gangguan sistem dalam tubuh yang ditujukan untuk spesies tertentu
- CO3: Mengevaluasi uji potensi beberapa obat, terampil menghitung dosis dan mengatur data, dan terampil menyiapkan bentuk obat (mis. Pengenceran atau pencampuran bentuk obat)
- CO4: Mampu bekerja sama dalam tim / kelompok,memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi



32.KHU 3033 FARMAKOTERAPI II

DAN TOKSIKOLOGI

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan :

1. Mampu memahami dan menjelaskan berbagai senyawa kemoterapi dan penggunaannya dalam berbagai spesies;
2. Mampu menjelaskan kelebihan dan kekurangan penggunaan senyawa kemoterapi (terutama penggunaan antibiotik); mampu menjelaskan definisi zat beracun, toksisitas dan pengobatan;
3. Mampu menjelaskan pentingnya toksikologi, mekanisme, bentuk dan sifat zat beracun;
4. Mampu memahami mekanisme antidota dan penggunaannya dalam pemecahan masalah keracunan;
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi toksisitas suatu zat, kesalahan pengobatan dan mekanisme efek samping;
6. Mampu menjelaskan mekanisme dan efek dari berbagai bahan beracun (bahan pembersih, cat tembok dan cat kuku, kosmetik) serta pengobatan keracunan zat-zat tersebut;
7. Mampu menjelaskan sifat, mekanisme kerja dan efek toksisitas dari senyawa herbisida, rodentisida dan insektisida;
8. Mampu menjelaskan perawatan dan penanganan toksisitas bahan-bahan ini;
9. Mampu menjelaskan jenis, sifat, gejala, dan mekanisme kerjatimbal, tembaga, merkuri, dan arsenic beracun;
10. Mampumenjelaskan perawatan dan penanganan keracunan logam berat;
11. Mampu menjelaskan berbagai kandungan senyawa toksik pakan ternak, mekanisme kerja, gejala keracunan tanaman;
12. Mampu menjelaskan tindakan dan terapi antidota dan keracunan tanaman pada hewan;
13. Mampu menganalisis situasi (keracunan dan penyakit) dan telah menangani dengan cara yang tepat;
14. Mampu memahami perkembangan dan kemajuan pengobatankemoterapi (resistensi, obat kanker).



32.KHU 3033 FARMAKOTERAPI II DAN TOKSIKOLOGI

- **CO1:** Untuk mengetahui dan memahami mekanisme kerja obat-obatan dari kelompok variuos, potensinya, penerapan dosis dan kelayakan administrasi rute
- **CO2:** Menerapkan dan mengilustrasikan obat untuk penyakit spesifik dan gangguan sistem dalam tubuh yang ditujukan untuk spesies tertentu, dan konsep dasar dan terapi manajemen toksisitas berbagai zat
- **CO3:** Mampu berkolaborasi dalam kerja tim / kelompok, memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi



35.KHU 3084 IMMUNOLOGI VETERINER

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu:

- Memahami beberapa penyakit penting pada **mamalia** yang disebabkan oleh bakteri dan jamur;
- Memahami mekanisme infeksi, patogenesis, gejala klinis epizootiologi;
- Mampu mengidentifikasi agen penyakit bakteri dan jamur;
- Memahami pencegahan dan kontrol penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan jamur;
- Mengidentifikasi dan isolasi bakteri dan jamur,
- Harus mampu menganalisis, mencegah dan mengendalikan penyakit.

Mahasiswa mampu:

CO1:

1. Memahami organ, sel, dan komponen sistem kekebalan tubuh, pertahanan tubuh terhadap infeksi, baik respons imun bawaan maupun respons imun adaptif, respons imun humoral dan respons imun seluler, reaksi hipersensitivitas, autoimun, toleransi imun, dan prinsip imunisasi



36.KHU 3104 ILMU PENYAKIT IKAN DAN UDANG

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan

- Mampu mengenali penyakit ikan dan udang, gejala klinik, penyebab, pathogenesis termasuk pencegahan penyakit;
- Mampu mengidentifikasi penyakit ikan dan udang maupun penanganan kasus lapang; mampu mendiagnosis penyakit secara akurat sebagai dasar pengobatan secara optimal.



37.KHU 3053 DIAGNOSA KLINIK VETERINER

Setelah mengikuti kuliah ini maka mahasiswa akan:

1. mampu melakukan pengekangan dan penanganan, pemeriksaan fisik, dan pengumpulan sampel pada hewan.
2. mampu melakukan keterampilan untuk melakukan pengekangan dan penanganan, pemeriksaan fisik, dan pengumpulan sampel pada hewan.
3. terampil secara intelektual dan manajerial untuk mentransfer pengetahuan kepada orang lain

- CO1: Mahasiswa memahami i untuk melakukan pengekangan dan penanganan, pemeriksaan fisik, dan pengumpulan sampel pada hewan.
- CO2: Mahasiswa mampu melakukan keterampilan untuk melakukan pengekangan dan penanganan, pemeriksaan fisik, dan pengumpulan sampel pada hewan.
- CO3: Siswa memiliki keterampilan intelektual dan kemampuan manajerial untuk mentransfer pengetahuan kepada orang lain



43.KHU 4034 ILMU RESEPTIR DAN FARMASI VETERINER

Di akhir pembelajaran mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam pengetahuan, skill dan kompetensi secara keseluruhan yang mencakup sebagai berikut :

1. Memahami prinsip pengobatan dan aspek legal terkait.
2. Mengetahui berbagai bentuk sediaan obat hewan.
3. Memahami etika penulisan resep.
4. Memahami prinsip pemilihan terapi, terutama terkait klasifikasi dan sediaan obat.
5. Mengenal rantai peredaran obat, termasuk menyangkut produksi, legalisasi obat serta strategi distribusi.
6. Memahami prinsip manajemen obat pada lembaga pelayanan kesehatan hewan.



43.KHU 4034 ILMU RESEPTIR DAN FARMASI VETERINER

Skill :

1. Bisa mempraktekkan penulisan resep yang benar.
2. Bisa membuat berbagai sediaan obat hewan yang mencakup simplisia dan ekstrak herbal, serta berbagai sediaan komersial dalam bentuk padat, semi padat dan cair.

Kompetensi:

1. Memperoleh pemahaman yang utuh dan bisa mempraktekkan penulisan resep yang benar.
2. Memiliki pemahaman yang komprehensif terkait pemilihan obat dalam berbagai kasus penyakit hewan, dengan memperhatikan klasifikasi dan bentuk sediaan obat.
3. Memiliki pemahaman yang benar tentang manajemen obat yang baik dalam penyelenggaraan layanan kesehatan hewan.



43.KHU 4034 ILMU RESEPTIR DAN FARMASI VETERINER

- CO1: Untuk memahami prinsip-prinsip terapi, etika penulisan resep, aspek hukum yang terkait dengannya, dan pengetahuan tentang manajemen hewan veteriner
- CO2: Untuk menganalisis interaksi obat dalam resep, untuk melakukan keterampilan menulis resep dan membuat beberapa bentuk formularium hewan
- CO3: Menunjukkan dan mempraktikkan ilmu penulisan resep dan untuk mengevaluasi kompleksitas pemilihan terapi, khususnya mengenai klasifikasi obat dan formularium obat
- CO4: Mampu bekerja sama dalam tim / kelompok, memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi



47.KHU 4056 ILMU PENYAKIT ORGANIK HEWAN KECIL

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu :

- memahami mekanisme penyakit pada hewan kecil (anjing dan kucing), khususnya untuk mengerti definisi dan ruang lingkup penyakit yang menyerang organ dan menentukan berbagai agen penyebab penyakit organ, gejala klinik anjing dan kucing sakit, berbagai obat yang dapat digunakan untuk pengobatan penyakit organ pada anjing dan kucing, tipe vaksin untuk anjing dan kucing; mampu menerapkan analisis dan sintesis kasus penyakit pada anjing dan kucing dan mampu menjalankan program **vaksinasi**.
- Mampu memahami bagaimana mengidentifikasi dan menentukan masalah pada penyakit hewan kecil.
- CO2: Mampu menunjukkan keterampilan melakukan untuk memeriksa, mengumpulkan sampel, mendiagnosis dan prognosis, dan merawat dan merawat pasien hewan kecil
- CO3: Kemampuan untuk menganalisis kasus klinis segala penyakit (diagnosa dan prognosis) dan menciptakan perawatan medis, pencegahan, dan pengendalian program.



48.KHU 4101 ILMU PENYAKIT UNGGAS

- Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu
- menangani dan mengatasi masalah penyakit unggas maupun regulasi terhadap implementasi vaksinasi dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit unggas

CO1: memahami

- a. Penyakit unggas penting yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan jamur,
- b. Mekanisme infeksi, patogenesis, gejala klinis,
- c. Prosedur isolasi dan identifikasi virus , agen penyakit bakteri, dan mikotik,
- d. Mengontrol penyakit hewan yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan jamur.

CO2: terampil dalam

- 1.mendiagnosis penyakit unggas.
2. mendapatkan sampel dari kasus penyakit unggas dan Melakukan diagnosa laboratorium lebih lanjut.
3. merancang kontrol kesehatan dan mencegah penyakit unggas.



48.KHU 4101 ILMU PENYAKIT UNGAS

CO3: memiliki sikap ini:

1. Memiliki sikap yang cerdas, disiplin, dan jujur dalam hal diagnosis laboratorium penyakit unggas virus, bakteri, dan mikotik,
2. Memiliki tanggung jawab yang besar dan tim yang baik pekerjaan untuk menangani pekerjaan laboratorium terkait dengan penyakit unggas



49.KHU 4075 LEGISLASI

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu

- menjelaskan definisi hukum, kebijakan, aturan terkait proteksi, penggunaan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan lalulintas karantina.

CO1: Mampu menjelaskan definisi hukum, prinsip- prinsip :

- legislasi veteriner, ruang lingkup legislasi veteriner, pengembangan legislasi veteriner, legislasi primer dan sekunder, urutan aturan dan regulasi di Indonesia, dan pedoman OIE/**WOAH** tentang Legislasi Veteriner.
- CO2: Mampu menganalisis sistem kesehatan hewan nasional dengan mempelajari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang : Peternakan dan Kesehatan Hewan, Undang-Undang



49.KHU 4075 LEGISLASI

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu

- menjelaskan definisi hukum, kebijakan, aturan terkait proteksi, penggunaan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan lalulintas karantina.
- Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.
- CO3: Mampu mengevaluasi sistem kesehatan hewan nasional dan otoritas veteriner dengan mempelajari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Indonesia No. 47 tahun 2014 tentang Pengendalian dan Manajemen Penyakit Hewan, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2017 tentang Otoritas Veteriner.
- CO4: Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin



MONEY ?

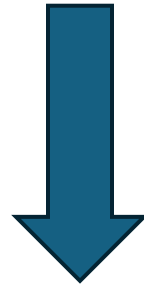


FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA



DOKTER HEWAN
FRESH GRADUATE

1. KURANG ADAPTIF
2. KURANG BERKARAKTER
3. KURANG KOMPETITIF



1. TIDAK ADA METODE
PENGUKURAN.
2. SUBJEKTIF

KUALITAS LULUSAN SAMA
DENGAN FKH LAIN



KURANG MINAT PERUNGGGASAN

LAPANGAN KERJA DI DUNIA
PERUNGGAN



VETERINARY POULTRY
INDUSTRY

VETERINARY POULTRY
RESEARCH

VETERINARY POULTRY
TEHNICAL CONSULTANT

RANGKING ALUMNI YANG
TERJUN DI DUNIA
PERUNGGAN



FKH UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FKH UNIVERSITAS SYAHKUALA

FKH UNIVERSITAS AIRLANGGA

FKH-FKH BARU
UNIVERSITAS LAIN

CONTOH KASUS
BREEDING FARM

KEGIATAN EKONOMI

DOKTER HEWAN

INTENSIFIKASI PERUNGGAN

DOKTER HEWAN

MANAJEMEN
PEMELIHARAAN

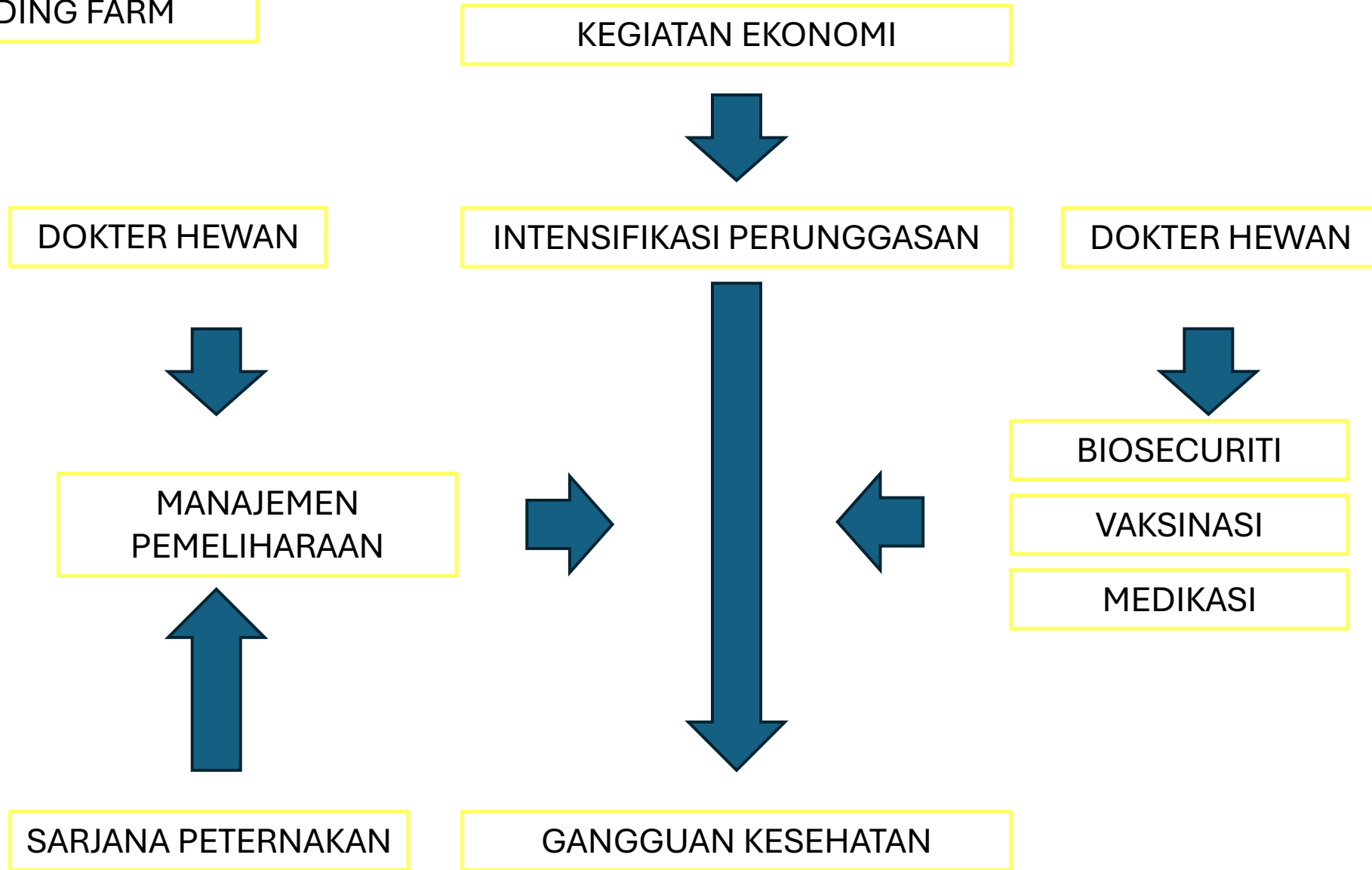
BIOSECURITI

VAKSINASI

MEDIKASI

SARJANA PETERNAKAN

GANGGUAN KESEHATAN



SARAN - SARAN

DIPERBANYAK
PENGETAHUAN
TENTANG DUNIA
PERUNGGAN

1

DUNIA PERUNGGAN

2

RUANG LINGKUP

3

PROSPEK BISNISNYA

4

LAPANGAN KERJANYA

**TERIMA KASIH
SEMOGA BERMANFAAT**

Prolog: Dunia praktisi hewan kecil semakin berkembang & klient semakin pintar . Klient datang ke drh tidak hanya sekedar unt berobat, tp juga terkadang sudah paham berbagai ilmu kesehatan hewan bahkan sudah familiar dg perkembangan teknovet. Sementara beberapa dokter hewan terkadang basic pengetahuannya tdk lebih baik dibanding klientny sendiri.

Poin yang menjadi sorotan utama:

1. Kebutuhan pasar (drh tdk lgi idealis, tp mengikuti tuntutan kebutuhan klient)

- humanisasi hewan & hewan yg datang ke klinik tdk hanya anjing, kucing, ular, kelinci, iguana / kura2 saja (*banyak dipelajari di kuliah), namun banyak spesies hewan lainnya yg mulai banyak dipelihara & dibawa ke klinik sebagai pet animal (seperti: alpaka, burung unta, racoon, merkat, fennec fox, ikan, burung, sugar glider, musang, prairie dog, geyco, marmoset, termasuk ikan)
- life style pet industri berkembang pesat, banyak produk olahan baru bermunculan & suplement2 serta banyaknya import hewan => potensi penyakit eksotis muncul
- tindakan operasi khusus yg sering dijumpai tp belum diajarkan di bangku perkuliahan (*prakteknya belum): perineal urethrostomi, katarak, operasi2 hewan exopet
- pemahaman tentang pemeriksaan2 lanjutan/fisioterapi yg kurang: endoskopi, ct scan, laser, treatmeal, dll

2. Soft skill

- komunikasi => terjadinya misscom dg klient sehingga berpotensi adanya tuntutan hukum/ganti rugi (*disebabkan drh kurang informatif & komunikatif)
- public speaking => tdk PD sehingga kalah dg lulusan univ lain (*minim influencer dari lulusan UGM)
- yg menonjol d publik dari univ lain (UGM blom mendominasi)
- penguasaan bhs asing kurang (ketika ad klient ekspat, kesulitan dalam berkomunikasi)

3. Teknologi AI

- perkembangan teknologi AI terkadang memberikan jwb ke klient sehingga drh dituntut unt selalu update ilmu & perkembangan AI ini biss dimanfaatkan oleh klinik

4. Management klinik & vet entrepreneur

- banyakny drh yg masih berselisih masalah jarak praktek antara yg senior & junior (*sehingga tdk fokus dg pengembangan diri dan usahanya)
- tantangan di tengah banyaknya petshop/pet clinic yang dimiliki oleh non vet (sementara drh yg sudh eksis tdk siap unt bersaing, yg ada hanya sibuk membuat regulasi unt pembatasan jumlah drh praktek saja tanpa adanya upaya unt pembenahan SDM & jiwa entrepreneur unt beradaptasi dg tantangan perkembangan jaman)
- problem drh dg management maupun klient (attitude buruk, cenderung menghindar bahkan kabur/ resign tanpa kabar & tdk bisa dihubungi)
- leadership kurang (tdk bisa manage team, sering timbul konflik tanpa adanya evaluasi diri)

- SNI klinik hewan menjadikan standart yg harus dikejar unt bisa memberikan layanan yg profesional, sehingga kepercayaan masyarakat kepada drh meningkat

Usulan untuk FKH UGM:

1. Perbanyak kegiatan yang menghadirkan pembicara2 lulusan UGM untuk meningkatkan rasa percaya diri (*baik dari praktisi maupun akademisi)
2. Update materi perkuliahan, khususny dg mengikuti tren kebutuhan pasar (termasuk penambahan beberapa spesies hewan yg umum dipelihara oleh masyarakat)
3. Materi khusus tentang vet enterpreneur & leadership untuk memunculkan dominasi drh sebagai pemilik usaha veteriner & dapat bersaing dengan pemilik usaha nonvet
4. Perbanyak kegiatan PKL (selama ini PKL hanya berlangsung 1-2 minggu, ini tdk cukup unt membantu unt mempertajam pengalaman di dunia klinisi. Setidaknya idealnya PKL dilakukan minimal 1-2bulan)
5. Mendatangkan praktisi2 di bidangny unt memberikan materi agar tahu update perkembangan dunia vet di lapangan (*terkadang ada beberapa hal terkait skill yang dibutuhkan oleh dunia kerja tdk sejalan dengan kurikulum/pembelajaran yg dilakukan di kampus)
6. Pengenalan teknovet terupdate (*kalaupun sarana prasarana pembelajaran belum memadai, lakukan kerjasama dg klinik yg menyediakan fasilitas penunjang update teknovet)
7. Perbanyak kegiatan yg memaksa adanya aktifitas public speaking (*seperti sistem blok => memaksa orang unt berbicara)



Alur Pasien

Animal Clinic





Receptionist

Pendaftaran
Anamnesis Singkat





Ruang Periksa

Anamnesa





Ruang Periksa

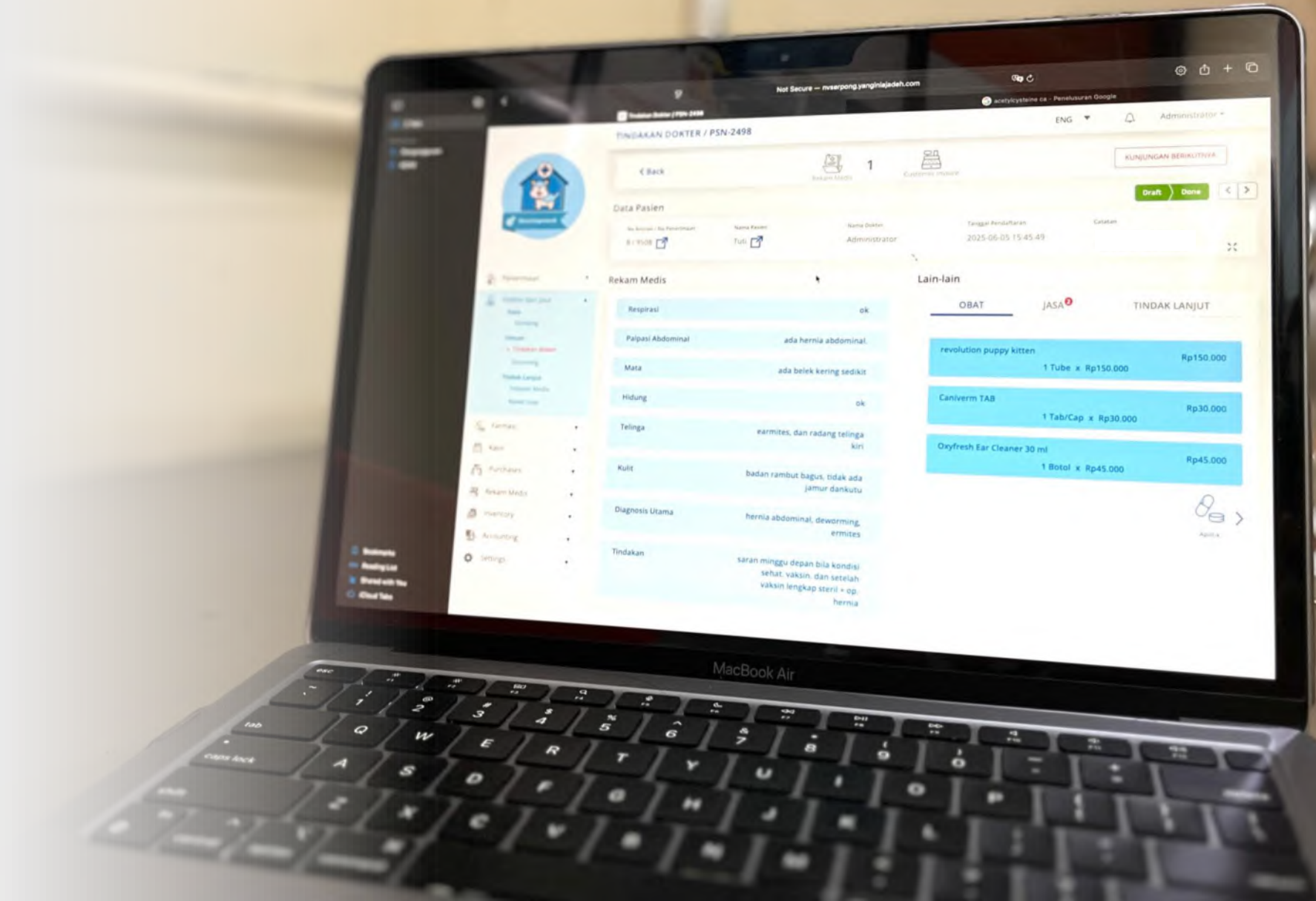
Pemeriksaan Fisik





Ruang Periksa

Rekam Medis



Pemeriksaan Lanjutan

Laboratorium



Pemeriksaan Lanjutan

Test Kit



Pemeriksaan Lanjutan

Imaging : X-Ray



Pemeriksaan Lanjutan

Imaging : USG





Diskusi

Interpretasi Hasil Pemeriksaan





Diskusi

- Diagnosis
- Prognosis
- Rencana Tindakan & Terapi



Tindakan

- Operasi
- Perawatan Luka
- dll





Tindakan

Rawat Jalan





Tindakan

Rawat Inap





Pembayaran

Kasir





Farmasi

Apotek





Pulang

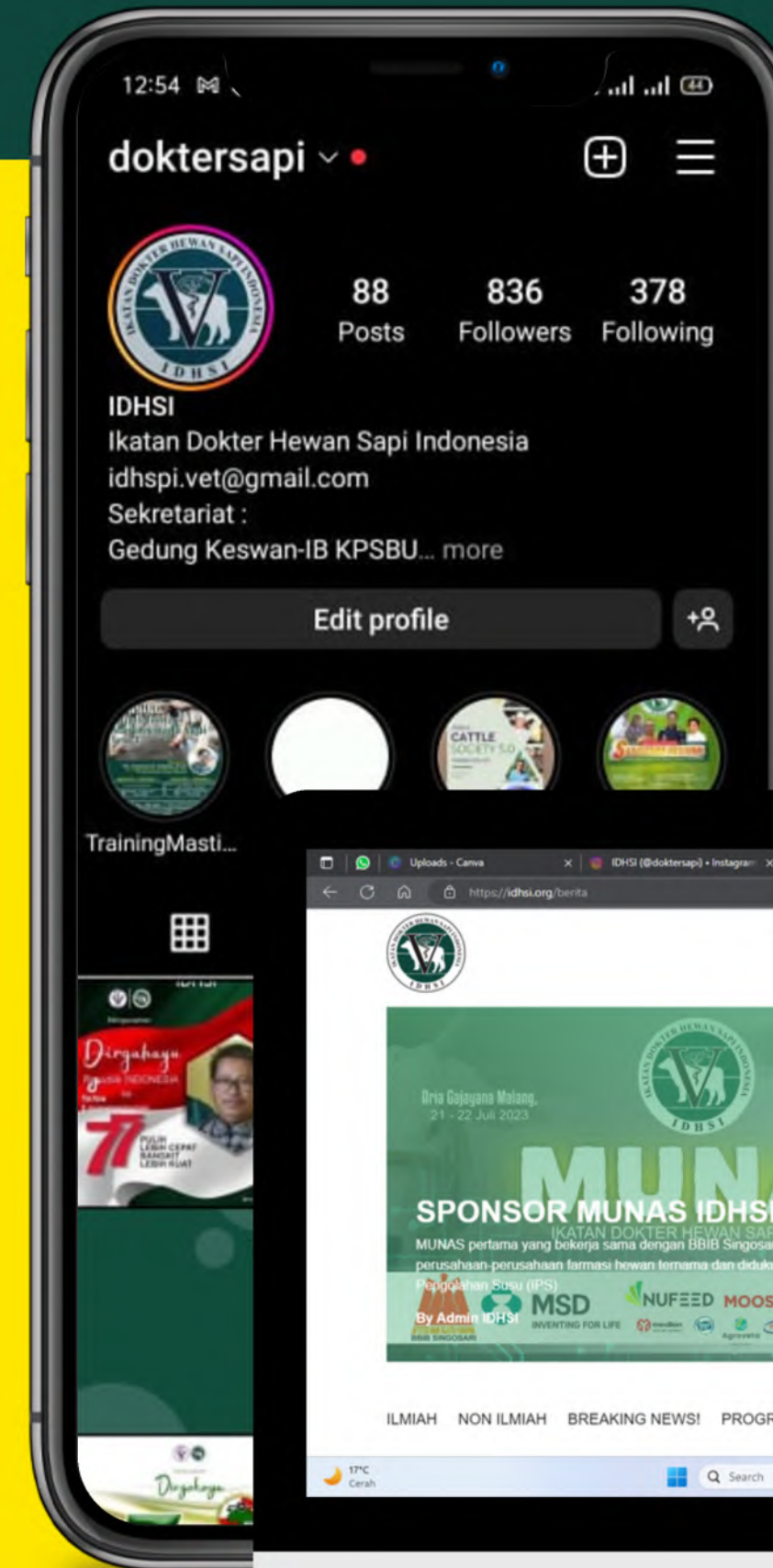


PERKEMBANGAN PROFESI

Ikatan Dokter Hewan Sapi Indonesia

DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

→ eksistensi sapi eksistensi kami





INTRO

IKATAN DOKTER HEWAN SAPI INDONESIA

sebuah pencapaian .

jumlah anggota
terdaftar
di idhsi.org

1055
ANGGOTA

68
EVENT

jumlah event
terselenggara online dan
offline, MUKERNAS,
Training/Workshop,
Webinar, Sharing Session,
Audiensi, Penyuluhan,
Roadshow

>35
JUTA

jumlah rupiah bantuan yang telah
disalurkan oleh organisasi melalui anggota
untuk masyarakat terdampak LSD dan
PMK

8
MERCH

jenis merchandise yang
telah dijual dan diterima
anggota, Rompi, Kemeja,
Batik khas, Kaos, Sticker,
Patch, Topi dan Scrub

1 KOMITE
telah terbentuk yaitu
KOMITE PMK

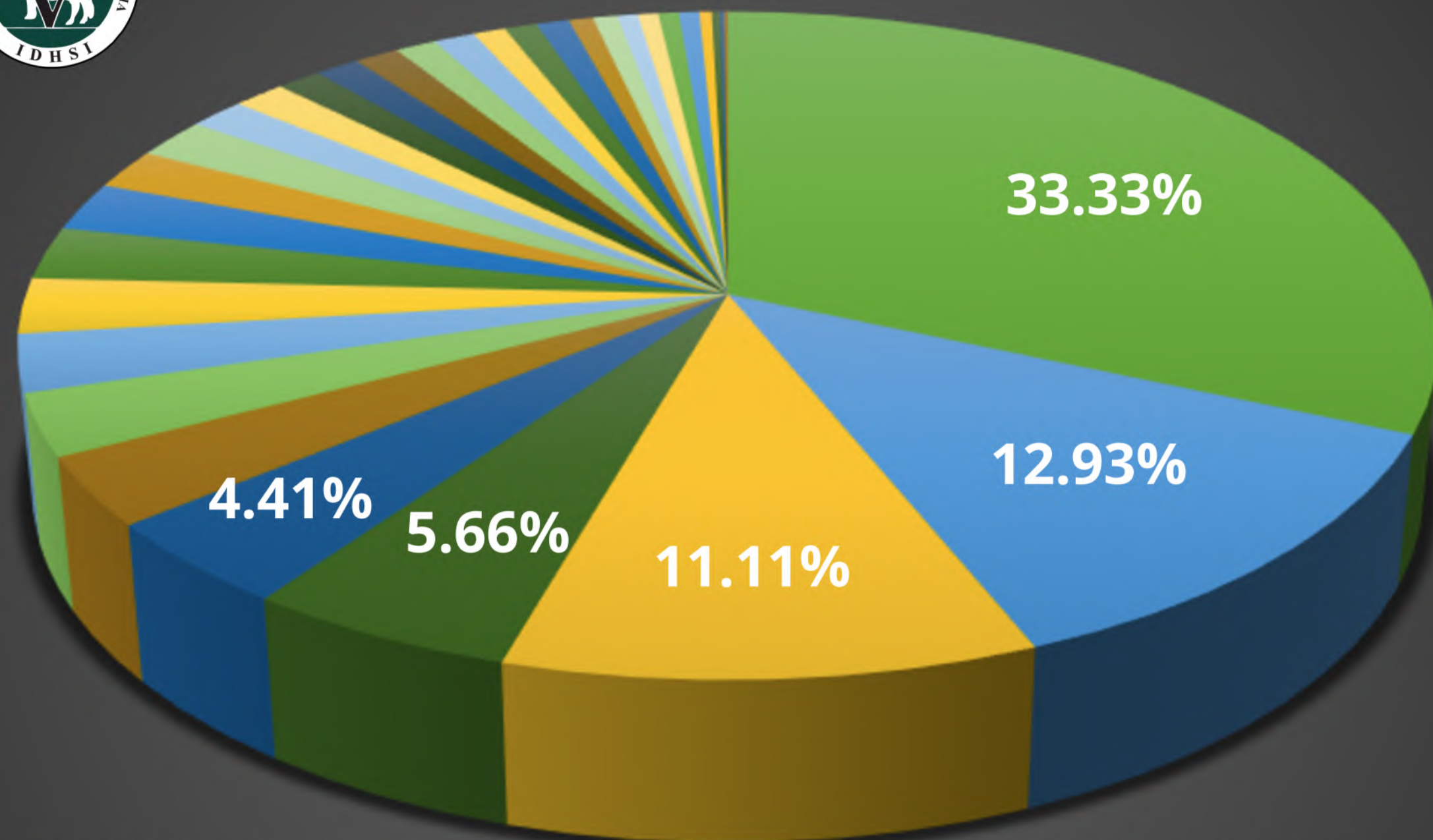
6
MEDIA

media komunikasi organisasi
diantaranya Website, Facebook,
Instagram, Youtube, Telegram,
dan WhatsApp

9 SOP
telah dibuat oleh
KOMITE PMK



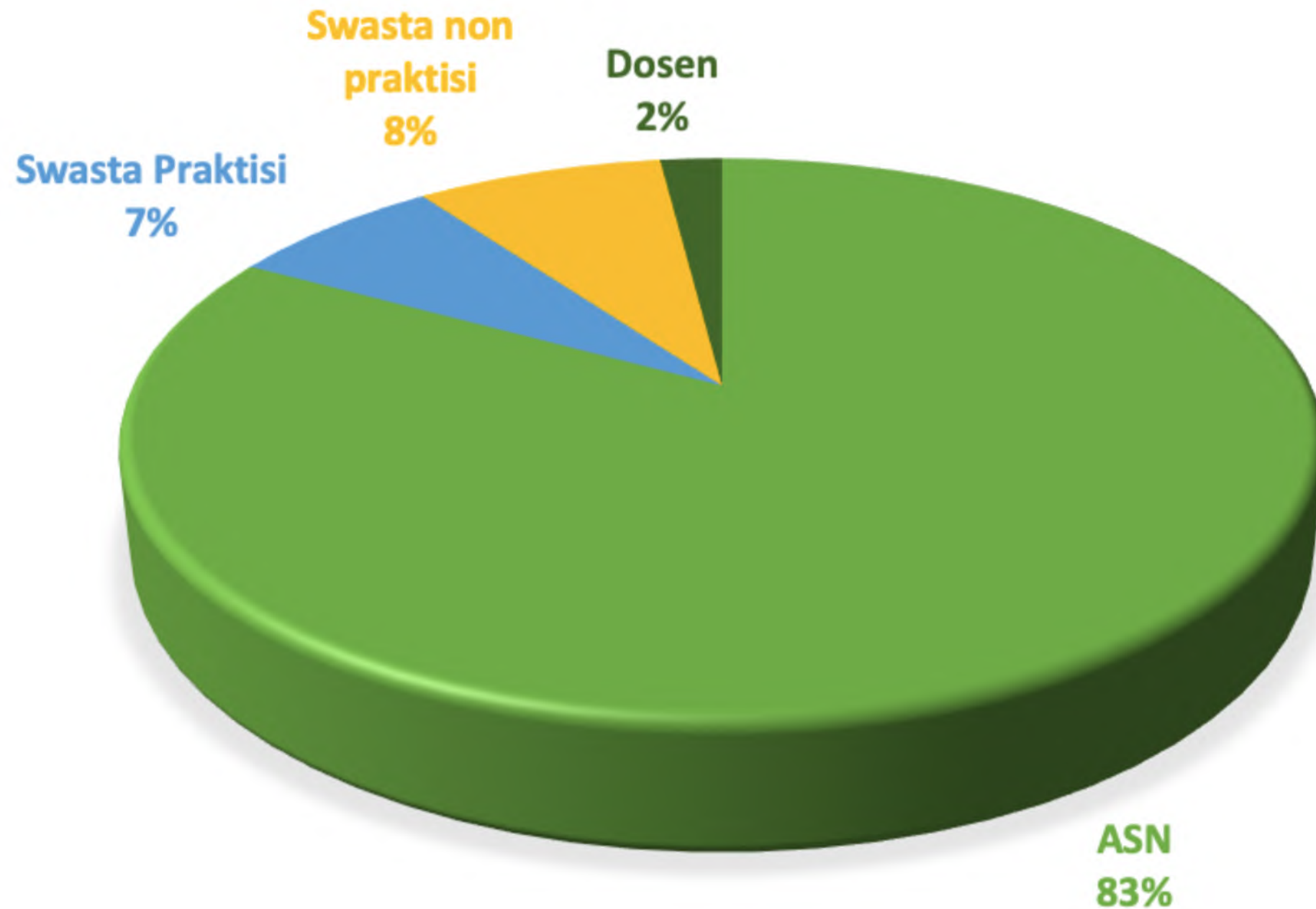
Persentase persebaran anggota IDHSI di seluruh Indonesia



JAWA TIMUR 33.33%	JAWA BARAT 12.93%	JAWA TENGAH 11.11%
DI YOGYAKARTA 5.66%	SULAWESI SELATAN 4.41%	SUMATERA UTARA 3.51%
LAMPUNG 3.17%	SUMATERA BARAT 2.95%	ACEH 2.82%
BALI 2.71%	NUSA TENGGARA BARAT 2.49%	NUSA TENGGARA TIMUR 2.04%
RIAU 2.04%	KALIMANTAN SELATAN 1.59%	BENGKULU 1.47%
KALIMANTAN TENGAH 1.25%	JAMBI 1.25%	SUMATERA SELATAN 1.25%
BANTEN 1.14%	SULAWESI TENGGARA 1.14%	GORONTALO 0.91%
SULAWESI BARAT 0.91%	KALIMANTAN BARAT 0.91%	KALIMANTAN TIMUR 0.68%
SULAWESI TENGAH 0.68%	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 0.57%	PAPUA 0.57%
DKI JAKARTA 0.57%	KEPULAUAN RIAU 0.57%	PAPUA BARAT 0.34%
KALIMANTAN UTARA 0.23%	MALUKU UTARA 0.11%	SULAWESI UTARA 0.11%



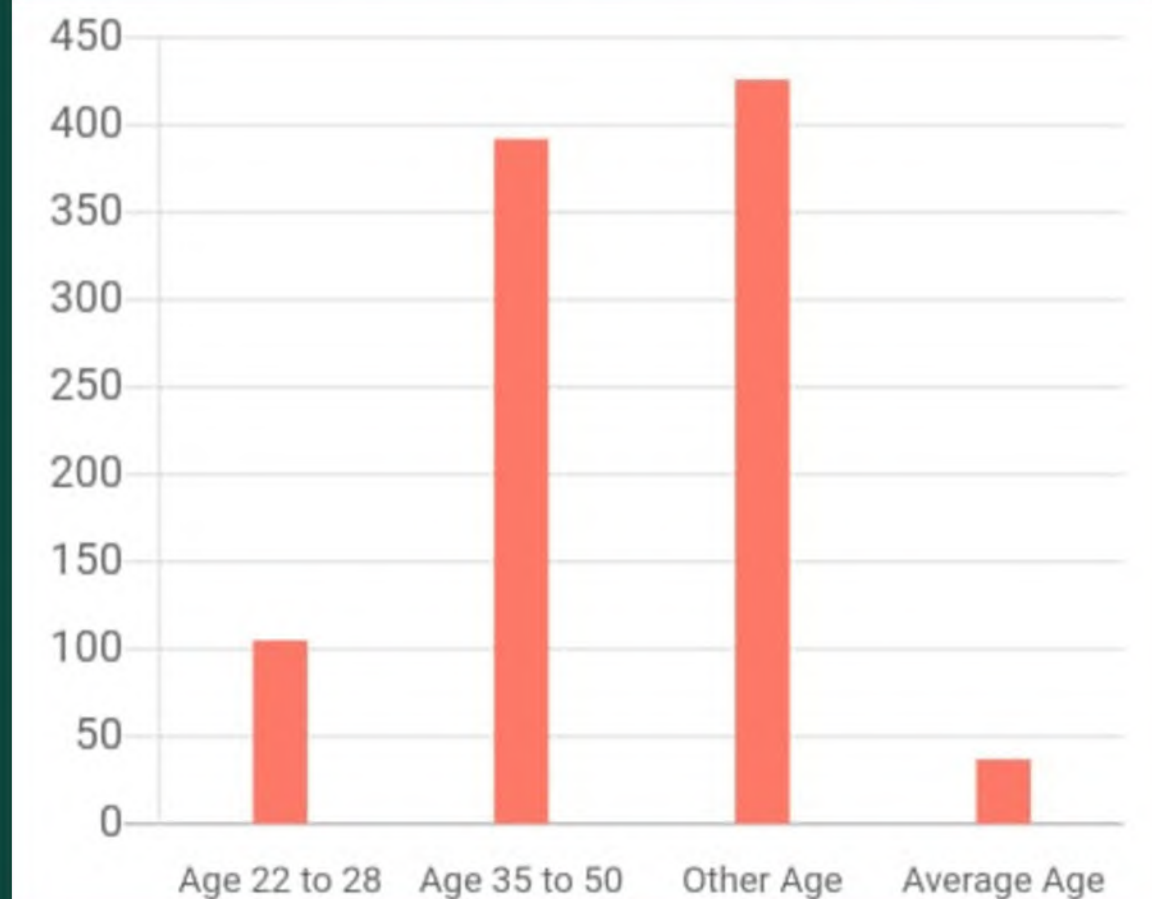
STATUS ANGGOTA IDHSI



Persentase Profesi Anggota



Persentase Gender Anggota



Persentase Umur Anggota



INDONESIA DAIRY

IKATAN DOKTER HEWAN SAPI INDONESIA



perkembangan dan propect

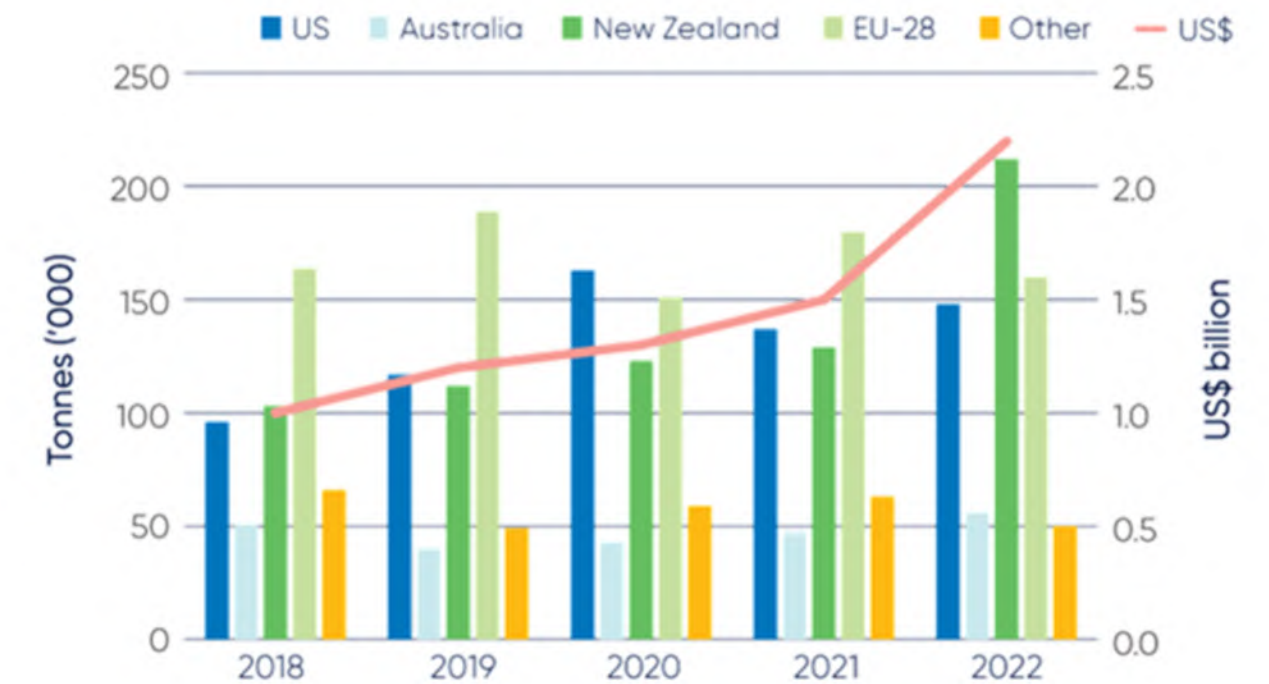
ai

PERKEMBANGAN DAIRY SECTOR

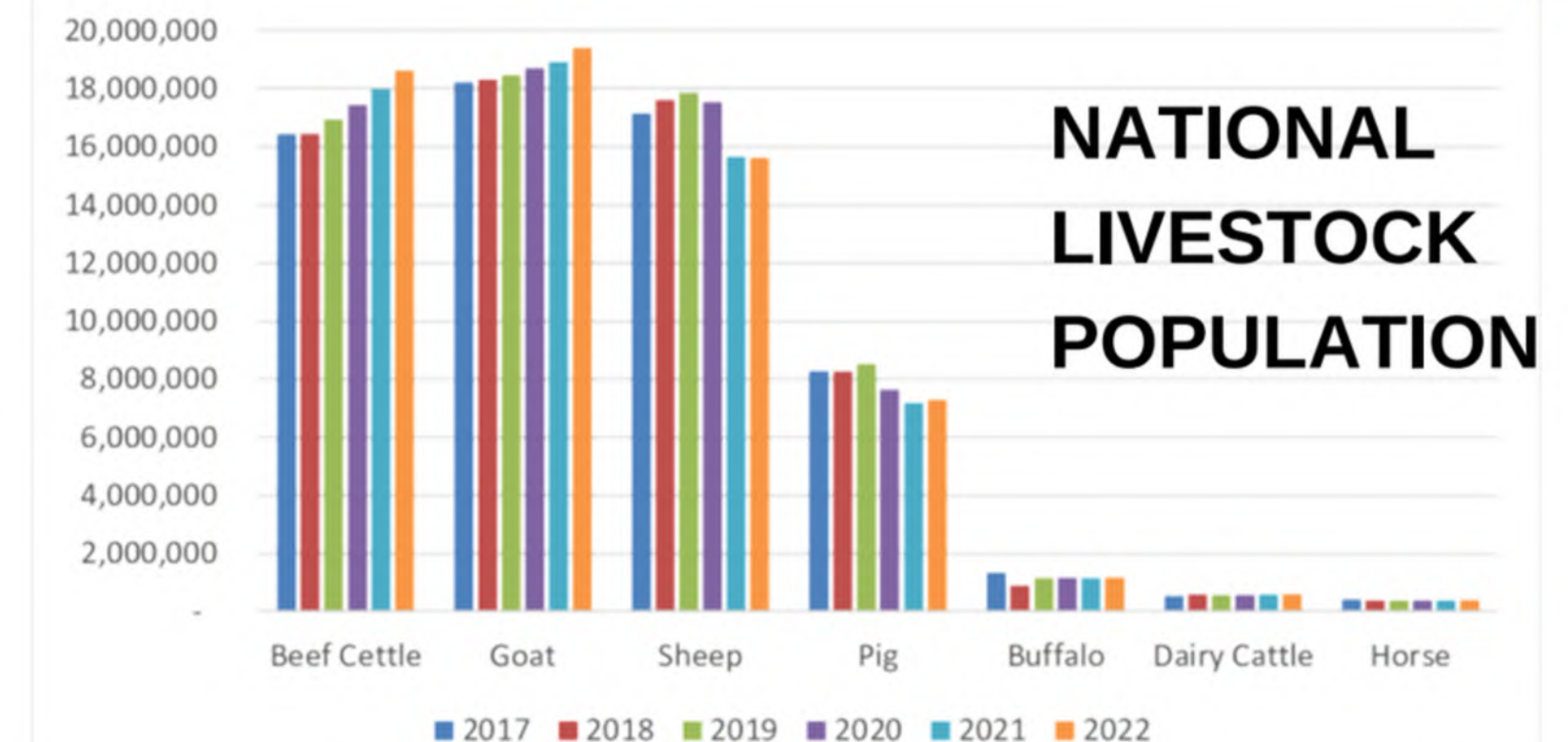


625,000 tons of dairy products have been imported by Indonesia equivalent to 2,164 million USD = 33.97 trillion rupiah

DAIRY IMPORT VALUE



<https://cdn-prod.dairyaustralia.com.au/>

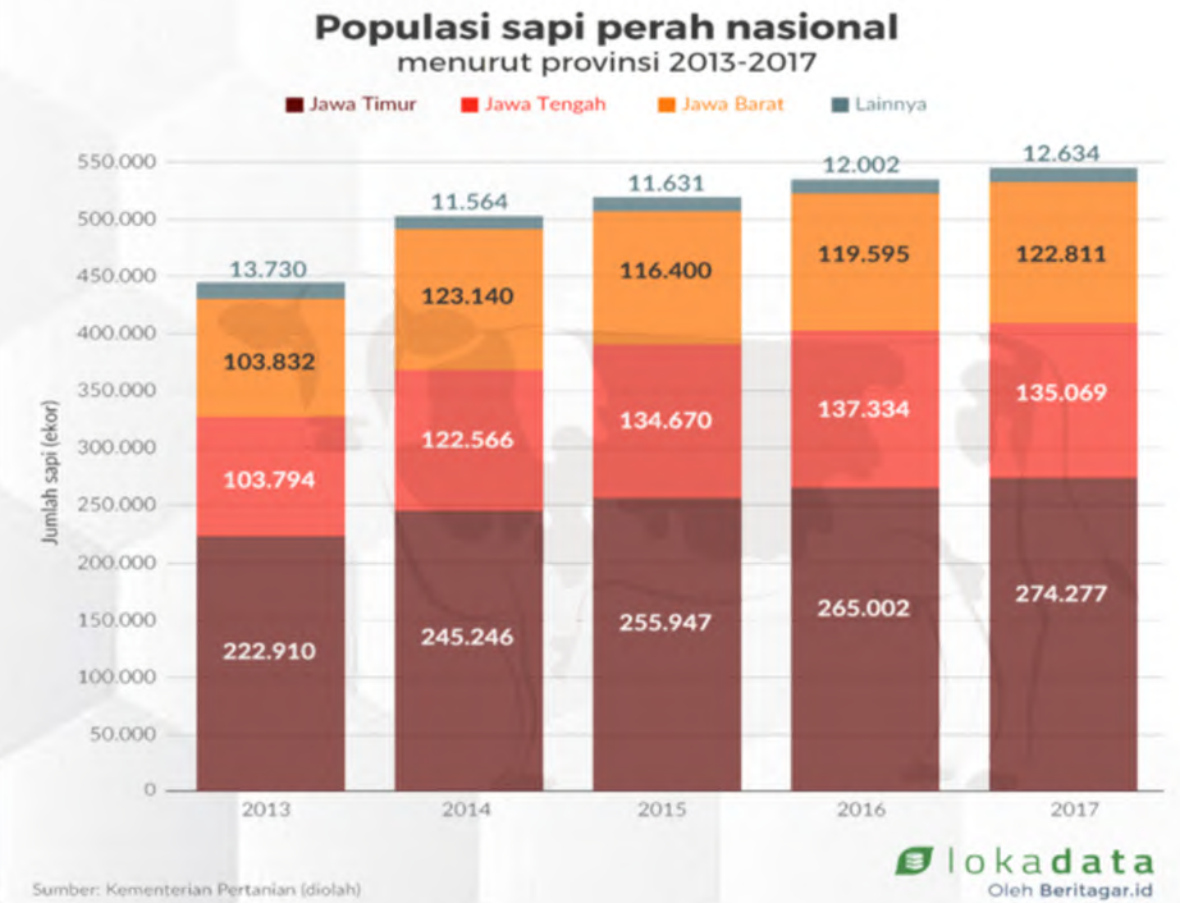


https://www.researchgate.net/figure/Ruminant-Livestock-Population-in-Indonesia-2017-2022-Source-11_fig1_377525569

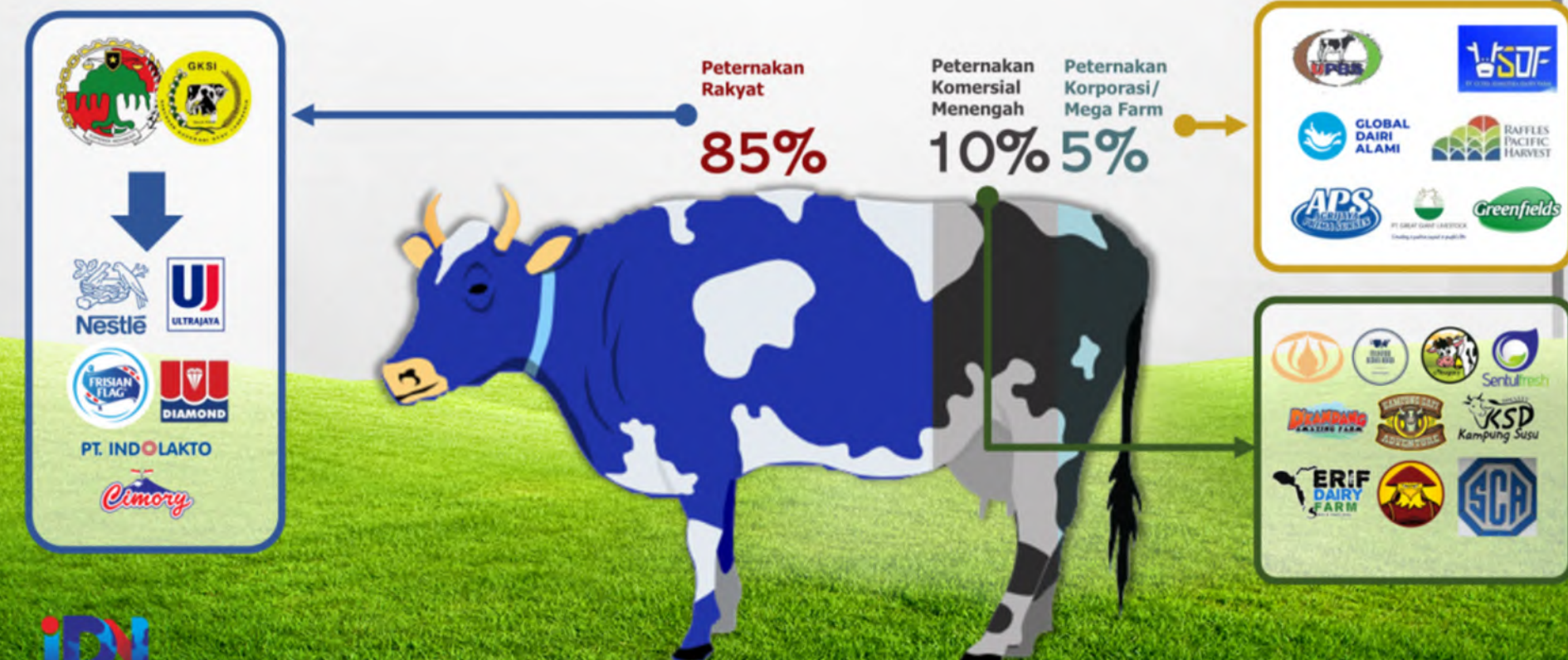
PERKEMBANGAN DAIRY SECTOR



50% OF DAIRY
CATTLE ARE
POPULATED IN
EAST JAVA



Sebaran Peternakan Sapi Perah



KEBUTUHAN DOKTER HEWAN DAIRY SECTOR





We Are HIRING!

Animal Health/ Dokter Hewan

TANGGUNG JAWAB

- Bertanggung jawab terhadap heifers, dan pedet
- Menyusun rejimen pengobatan non laktasi, heifers, dan pedet

KUALIFIKASI

- SI Dokter Hewan (Wajib)

Penempatan : PT Glo
Subang, Jav

Silahkan scan barcode
atau dapat diakses melalui link bit.ly/lowongan_GL



WE'RE HIRING!

Farm Supervisor

Qualifications

- D3 / S1 degree in Animal Husbandry / Veterinary
- Min 2 years of experience in dairy farm operations
- Solid understanding of dairy farm operational processes
- Strong leadership and communication skills to motivate and guide the farm team
- English communication skills are a strong plus
- Candidate will be based in Sukabumi, West Java

Send your resume to:
susunantaraberjaya@gmail.com



WE ARE HIRING!

Penempatan:
PT. Bintang Ternak Abadi
Tegal, Jawa Tengah



JOIN OUR BEST TEAM

JOB REQUIREMENTS

- Dokter hewan**
 - Pria/Wanita (Minimal 25 Tahun)
 - Minimal pendidikan S1 Kedokteran Hewan
 - Sudah lulus PPDH
 - Memahami pemeliharaan sapi perah
 - Jujur, teliti, good attitude, good communication skill
 - Memiliki pengalaman dan sertifikasi lebih diutamakan
- Paramedis Veteriner**
 - Pria/Wanita (Minimal 25 Tahun)
 - Minimal Pendidikan D3 Paramedis Veteriner
 - Sudah dinyatakan lulus Studi
 - Memahami penanganan kasus pada sapi perah
 - Jujur, teliti, good attitude
 - Memiliki pengalaman dan sertifikasi lebih diutamakan
- Supervisor (Farm, Feed, Milking)**
 - Pria/Wanita (Minimal 25 Tahun)
 - Minimal Pendidikan SMK Peternakan
 - Sudah dinyatakan lulus Studi
 - Memahami Pemeliharaan Sapi Perah
 - Jujur, teliti, good attitude
 - Memiliki pengalaman dan sertifikasi lebih diutamakan

FASILITAS:

- Mess Karyawan & Meal
- Transport annual leave
- Continuous Training and development

KIRIM CV KE:

consulting@dairypro.id
Paling lambat 19 April 2025

Supported by: 



DAN MASIH BANYAK LAGI

SKILL SET

DAIRY SECTOR

KARENA
SETIAP
**DOKTER
HEWAN
ADALAH
PEMIMPIN.**

SOFT SKILL

- Leadership
- Kemampuan Komunikasi
- Goal Setting
- Problem Solving
- Delegation
- Manajemen Waktu
- Kesehatan Mental
- **ANALISA SOSIAL**

TECHNICAL SKILL

- Analisis Data Populasi
- **Diagnosis Populasi**
- Pengobatan Populasi
- Nutrisi
- **Animal Behaviour**
- **Animal Welfare - Arsitektur**
- Program Pencegahan
- Program Surveillance dan Monitoring





TERIMA KASIH



IKATAN DOKTER HEWAN SAPI INDONESIA

#tanyasapi #tanyaidhisi



BRIN

BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

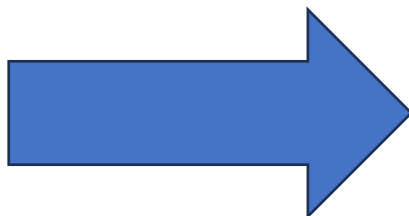
Evaluasi eksternal terhadap kualitas lulusan FKH UGM : Perspektif Peneliti

HARIMURTI NURADJI

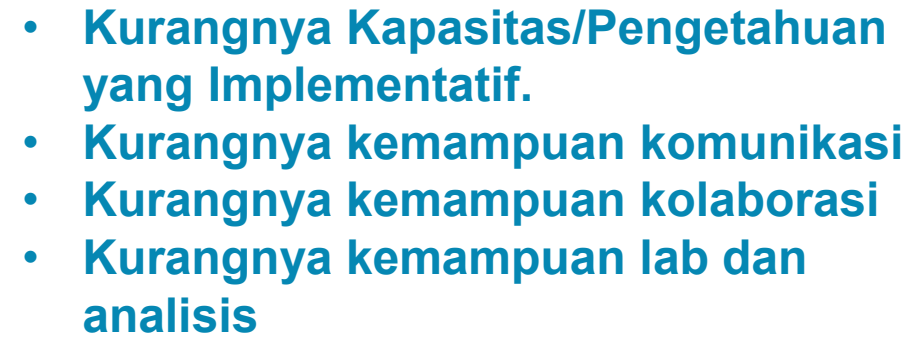
Workshop Re-desain Kurikulum
Program Studi Kedokteran Hewan dan Pendidikan Profesi Dokter Hewan
Yogyakarta, 10 Juni 2025



LULUSAN FKH

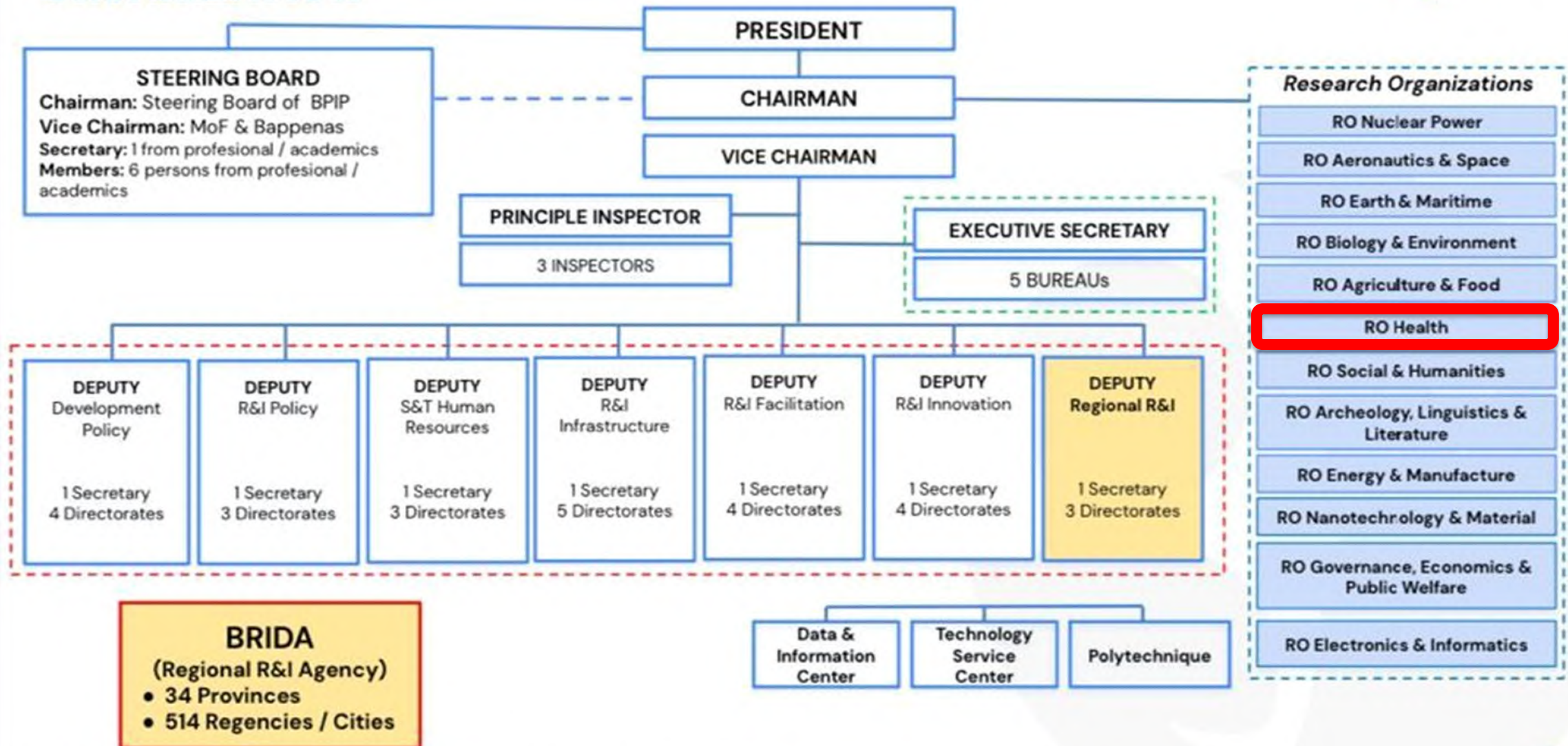


PENELITIAN/PENELITI



Belajar dari Pengalaman

ORGANIZATION



RESEARCH ORGANIZATION FOR HEALTH

ONE HEALTH CONCEPT IN ONE AGENCY



ENVIRONMENTAL
HEALTH

CENTER FOR BIOMEDICAL RESEARCH

Prof Dr. Sunarno, M.Si., Med



RESEARCH CENTER FOR PHARMACEUTICAL
INGREDIENTS AND TRADITIONAL MEDICINE

Dr. Sofa Fajriah, M.Si.



RESEARCH CENTER FOR PRE CLINICAL
AND CLINICAL MEDICINE

Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes



RESEARCH CENTER FOR PUBLIC
HEALTH AND NUTRITION

Dr. Wahyu PudjiNugraheni, SKM., M.Kes



[Chairman of Research Organization for Health](#)

Prof. Dr. drh. NLP Indi Dharmayanti, M.Si



RESEARCH CENTER FOR VACCINE AND DRUG

Prof Dr. Masteria Yunovilsa Putra, S.Si



RESEARCH CENTRE FOR VETERINARY
SCIENCE

Drh. Harimurti Nuradji, Ph.D



HUMAN
HEALTH

ANIMAL
HEALTH



EIJKMAN RESEARCH CENTER FOR MOLECULAR BIOLOGY

Elisabeth Farah Novita Coutrier, S.Si., Ph.D

TUGAS DAN FUNGSI



TUGAS DAN FUNGSI PUSAT RISET VETERINER

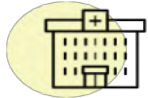
Berdasarkan Peraturan
Badan Riset dan Inovasi Nasional
Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022
tentang Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Riset Kesehatan

Tugas Pusat Riset Veteriner (Pasal 22)

Melaksanakan tugas teknis penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi di bidang veteriner.

Fungsi Pusat Riset Veteriner (Pasal 23)

pelaksanaan tugas teknis penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi di bidang veteriner; penyiapan bahan rekomendasi ilmiah atau tanggapan ilmiah di bidang veteriner; pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang veteriner; pelaksanaan kerja sama di bidang veteriner; dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang veteriner.



**Research Centre under the Research Organization for Health,
National Research and Innovation Agency**



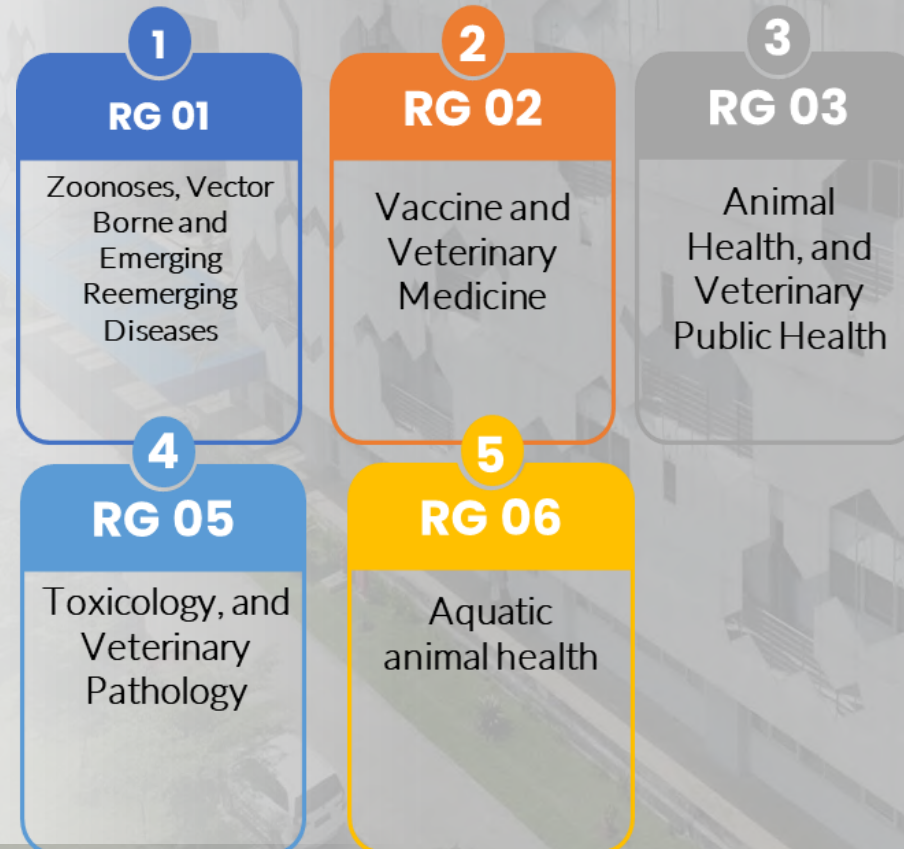
Scope of Activities

1. Research and Development
2. Veterinary Services
3. Capacity Building
4. Policy Analysis
5. Collaboration and Partnership



Scope of Commodities

1. Livestock
2. Pet animals
3. Aquatic animals
4. Wild animals
5. Vectors
6. Environment and Products



LANDASAN HUKUM PENELITIAN DAN PROFESI PENELITI

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sisnasiptek).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 3 Tahun 2017 tentang Otoritas Veteriner
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024.
- Peraturan Presiden No 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
- PP No. 34 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Otoritas Veteriner.
- Peraturan teknis lainnya di bidang Kesehatan, Peternakan dan Kesehatan Hewan

KONSEP PENELITIAN/RISET DAN PENELITI

KBBI

penelitian/*pe·ne·li·ti·an/* *n* **1 pemeriksaan yang teliti; penyelidikan; 2** kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum; ~ **dasar** penelitian dengan tujuan mengembangkan teori-teori ilmiah atau prinsip-prinsip dasar suatu disiplin yang lebih baik daripada hanya memecahkan persoalan praktis; ~ **laboratorium** penelitian yang dilakukan dalam keadaan tidak alamiah (di tempat-tempat khusus yang memungkinkan faktor-faktor tertentu dapat dikendalikan); ~ **medis** penelitian yang meliputi berbagai aspek penyebab penyakit, gangguan fisik, dan jiwa manusia; ~ **pasar** proses pencarian, penemuan, dan pengolahan informasi mengenai suatu produk perdagangan; ~ **pembaca** penelitian terhadap pembaca tentang suatu iklan; penelitian terhadap pembaca mengenai isi surat kabar atau majalah, yang diperlukan dalam rangka promosi peredaran;

peneliti/*pe·ne·li·ti/* *n* **orang yang meneliti;** ~ **madya** pangkat peneliti golongan IV/b, satu tingkat di bawah ahli peneliti muda, satu tingkat di atas peneliti muda, setaraf dengan pembina tingkat satu dalam kepangkatan struktural pegawai negeri; ~ **muda** pangkat peneliti golongan IV/a, satu tingkat di bawah peneliti madya, satu tingkat di atas ajun peneliti madya, setaraf dengan pembina dalam kepangkatan struktural pegawai negeri sipil;

meneliti/*me·ne·li·ti/* *v* memeriksa (menyelidiki dan sebagainya) dengan cermat

KONSEP PENELITIAN/RISET DAN PENELITI

PERATURAN PERUNDANGAN (UU 18/2002)

- **Ilmu pengetahuan dan teknologi** yang strategis adalah berbagai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keterkaitan yang luas dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara menyeluruh, atau berpotensi memberikan dukungan yang besar bagi kesejahteraan masyarakat, kemajuan bangsa, keamanan dan ketahanan bagi perlindungan negara, pelestarian fungsi lingkungan hidup, pelestarian nilai luhur budaya bangsa, serta peningkatan kehidupan kemanusiaan.
- **Penelitian** adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Pengembangan** adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, _atau menghasilkan teknologi baru.
- **Lembaga penelitian dan pengembangan** yang selanjutnya disebut lembaga litbang adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan penelitian dan/atau pengembangan.

KONSEP PENELITIAN/RISET DAN PENELITI

PERATURAN PERUNDANGAN (UU 11/2019)

- **Teknologi** adalah cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin Ilmu Pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan kualitas kehidupan manusia.
- **Penyelenggaraan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi** adalah proses, "cara", dan/atau aktivitas menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- **Pendidikan** adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- **Penelitian** adalah kegiatan yang dilakukan menurut metodologi ilmiah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pemahaman tentang fenomena alam dan/atau sosial, .pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis, dan penarikan kesimpulan ilmiah.
- **Pengembangan** adalah kegiatan untuk peningkatan manfaat dan daya dukung Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- **Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi** adalah entitas yang membentuk hubungan antara organisasi dan/atau sekelompok orang untuk bekerja sama dalam kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan/atau Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

KONSEP PENELITIAN/RISET DAN PENELITI

PERATURAN PERUNDANGAN (38 Tahun 2018)

- **Riset** adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Indikator
 - Meningkatnya rasio jumlah Sumber Daya Manusia Iptek terhadap jumlah penduduk pada tahun 2045 menjadi 8600 (delapan ribu enam ratus) orang per 1 (satu) juta penduduk;
 - Meningkatnya rasio kandidat Sumber Daya Manusia Iptek yang terdiri dari mahasiswa program magister dan mahasiswa program doktor terhadap mahasiswa program sarjana pada tahun 2045 menjadi 100 %(seratus persen);
 - Meningkatnya alokasi anggaran Riset Nasional sektor swasta sehingga rasio alokasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap alokasi anggaran Riset Nasional sektor swasta menjadi 1:3 (satu berbanding tiga) pada tahun 2045.

PERATURAN PERUNDANGAN (78 Tahun 2021)

Badan Riset dan Inovasi Nasional yang selanjutnya disingkat BRIN adalah lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi, penyelenggaraan ketenaganukliran, dan penyelenggaraan kealtarikan yang terintegrasi.

PENELITIAN DI BIDANG VETERINER/KESEHATAN HEWAN

PERATURAN PERUNDANGAN (UU 41/2014 Pasal 68D)

- Peningkatan peran dan fungsi kelembagaan penyelenggaraan Kesehatan Hewan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dilaksanakan melalui: a. upaya Kesehatan Hewan meliputi pembentukan unit respons cepat di pusat dan daerah serta penguatan dan pengembangan pusat kesehatan hewan; **b. penelitian dan pengembangan Kesehatan Hewan**; c. sumber daya Kesehatan Hewan; d. informasi Kesehatan Hewan yang terintegrasi; dan e. peran serta masyarakat.

PERATURAN PERUNDANGAN (PP No. 3/2017, 34/2024/OTOVET)

Pasal 25

Siskeswanas terdiri atas subsistem: a. Kesehatan Hewan; b. Kesehatan Masyarakat Veteriner; c. Kafantina Hewan; d. **penelitian dan pengembangan Kesehatan Hewan**; e. sumber daya Kesehatan Hewan; f. informasi Kesehatan Hewan; dan g. peran serta Masyarakat (1).

Subsistem penelitian dan pengembangan Kesehatan Hewan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d paling sedikit memuat inovasi, pengkajian, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan Hewan (5).

PENELITI/SDM IPTEK BIDANG VETERINER

Peneliti di
Lembaga
Pemerintah (BRIN)

Lembaga Swasta

Lembaga
Pendidikan Tinggi
dan Pusat Studi

Organisasi
Internasional dan
NGO

KENDALA RISET DI INDONESIA

Rendahnya Critical Mass Riset

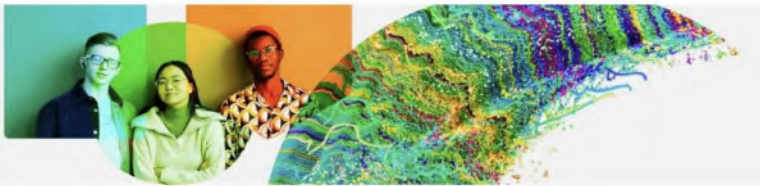
- Masih terbatasnya jumlah dan kualitas sumber daya manusia (SDM) riset.
- Keterbatasan infrastruktur dan anggaran riset. Kontribusi sektor swasta terhadap riset masih sangat rendah.
- Tingginya biaya (high cost) dan risiko (high risk) membuat swasta enggan terlibat karena tidak ada jaminan keberhasilan.

Dominasi Pemerintah dalam Pendanaan Riset

- Sekitar 80% dana riset di Indonesia berasal dari pemerintah.
- Ketergantungan ini menyebabkan kurangnya dinamika dan keragaman sumber pembiayaan riset.

Ego Sektoral dan Minimnya Kolaborasi

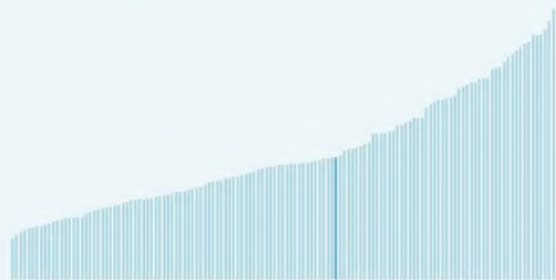
- Kolaborasi antar lembaga, antar universitas, serta antar sektor publik dan swasta masih terbatas.
- Kurangnya integrasi lintas sektor menyebabkan riset berjalan secara terpisah dan tidak saling mendukung.



Indonesia ranking in the Global Innovation Index 2024

Indonesia ranks **54th** among the 133 economies featured in the GII 2024.

The Global Innovation Index (GII) ranks world economies according to their innovation capabilities. Consisting of roughly 80 indicators, grouped into innovation inputs and outputs, the GII aims to capture the multi-dimensional facets of innovation.



Indonesia ranks **8th** among the 34 upper-middle-income group economies.



Indonesia ranks **12th** among the 17 economies in South East Asia, East Asia, and

> Indonesia GII Ranking (2020-2024)

The table shows the rankings of Indonesia over the past four years. Data availability and changes to the GII model framework influence year-on-year comparisons of the GII rankings. The statistical confidence interval for the ranking of Indonesia in the GII 2024 is between ranks 53 and 63.

Year	GII Position	Innovation Inputs	Innovation Outputs
2020	85th	91st	76th
2021	87th	87th	84th
2022	75th	72nd	74th
2023	61st	64th	63rd
2024	54th	54th	67th

Indonesia performs worse in innovation outputs than innovation inputs in 2024.

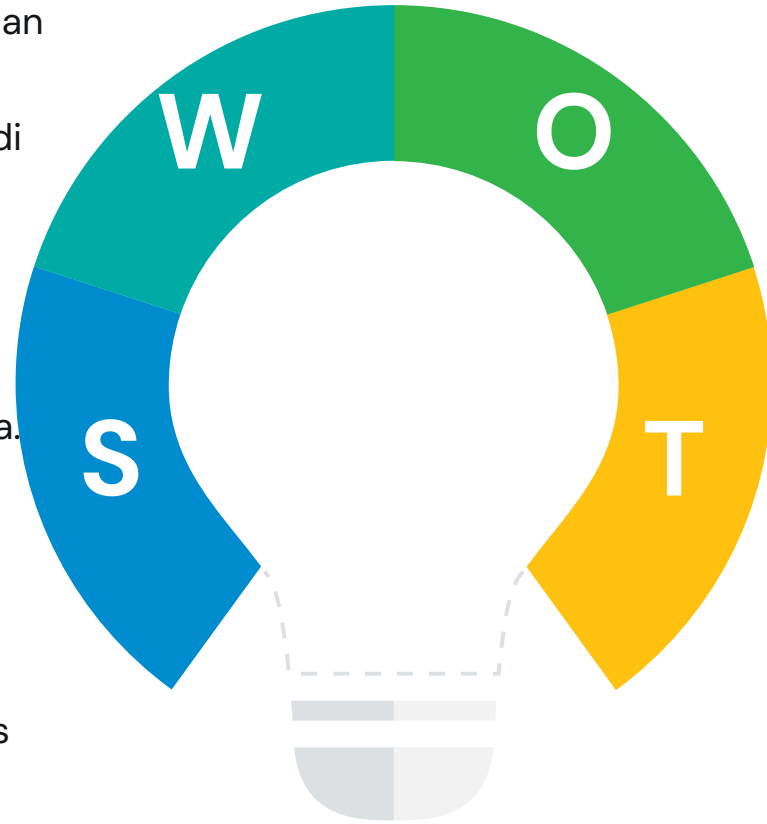
This year Indonesia ranks **54th** in innovation inputs. This position is higher than last year.

Indonesia ranks **67th** in innovation outputs. This position is lower than last year.

EVALUASI KURIKULUM

Weakness

- Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan lulusan di bidang riset dan laboratorium
- Belum meratanya pengalaman penelitian di antara mahasiswa.
- Pembelajaran riset masih bersifat teoritis pada tahap awal.
- Beban administratif dosen mengurangi waktu untuk membimbing riset mahasiswa.
- Keterbatasan dana internal untuk riset mahasiswa sarjana.
- Integrasi riset dengan pendidikan berbasis keilmuan
- Dosen-peneliti dengan reputasi nasional dan
- Fasilitas laboratorium dan rumah sakit hewan yang mendukung kegiatan riset dan pembelajaran
- Kultur akademik yang mendorong penelitian sejak



Strengths

Threats

Opportunities

- Kebijakan MBKM yang mendorong riset sebagai bentuk pembelajaran di luar kampus.
- Kolaborasi riset multidisiplin dalam pendekatan One Health.
- Peluang hibah riset nasional dan internasional untuk mahasiswa dan dosen..
- Peningkatan kebutuhan tenaga kerja berbasis riset di sektor kesehatan hewan dan industri.
- Kesenjangan antara kompetensi riset lulusan dan kebutuhan dunia kerja.
- Kompetisi global dalam riset dan
- Risiko stagnasi minat mahasiswa terhadap riset.
- Ketergantungan pada proyek dosen tanpa pengembangan riset mandiri mahasiswa..

- Kapasitas Intelektual: berpikir kritis, analitis, dan sistematis
- Kemampuan Teknis: riset, statistik, software analisis data
- Komunikasi: penulisan ilmiah, presentasi, publikasi
- Kolaborasi: tim multidisiplin dan lintas institusi
- Karakter: ingin tahu, jujur, ulet, teliti, etis
- Adaptif: terhadap perkembangan teknologi dan isu global

PENELITI VETERINER



REKOMENDASI UMUM



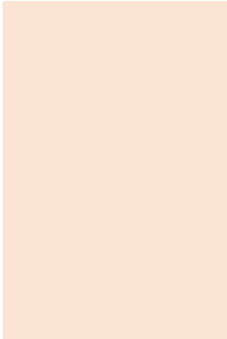
Penguatan Integrasi Riset dalam Pembelajaran

Menjadikan riset sebagai bagian inti dari kurikulum yang tidak hanya diajarkan, tetapi *diinternalisasi* melalui proyek nyata, interaksi lintas disiplin, dan publikasi.



Pemberdayaan Mahasiswa Sebagai Peneliti Muda

Mendorong mahasiswa untuk menjadi subjek aktif dalam proses penelitian, tidak hanya sebagai pelaksana teknis, melalui pelatihan, insentif, dan program mentoring.



Perluasan Ekosistem dan Kemitraan Riset

Menjalin kemitraan strategis dengan lembaga riset, industri, dan pemerintah untuk membuka ruang pembelajaran berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan dunia nyata.



Reformasi Dukungan Institusional terhadap Peneliti dan Mahasiswa

Menyesuaikan beban kerja dosen, alokasi anggaran, dan sistem penghargaan untuk mendorong produktivitas riset yang melibatkan mahasiswa secara aktif.

REKOMENDASI KHUSUS

Fakultas (Tingkat Kebijakan dan Kurikulum)

- *Mengembangkan jalur riset sebagai bagian dari MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), di mana mahasiswa dapat mengambil 20 SKS melalui kegiatan riset di laboratorium internal/eksternal.*
- *Mewajibkan keterlibatan mahasiswa dalam minimal satu proposal riset aktif selama masa studi (misalnya sejak semester 5).*
- *Membangun sistem informasi proyek riset dosen terbuka (open project registry) agar mahasiswa bisa memilih keterlibatan berdasarkan minat/topik.*
- *Menyederhanakan beban administratif dosen-peneliti agar mereka lebih fokus membimbing mahasiswa dalam riset berkualitas.*

Dosen dan Pembimbing

- *Menerapkan sistem co-mentoring mahasiswa (dua dosen dengan bidang berbeda) untuk membangun kemampuan riset multidisipliner mahasiswa.*
- *Memberikan pelatihan metodologi penelitian berbasis studi kasus nyata di semester awal agar mahasiswa lebih siap saat masuk tahap skripsi.*
- *Mengintegrasikan kegiatan penulisan ilmiah dan publikasi sebagai bagian dari skripsi mahasiswa, misalnya dalam bentuk “skripsi publikasi”.*

Mahasiswa

- *Membentuk komunitas peneliti muda FKH UGM, yang dibina oleh dosen dan alumni, untuk berbagi pengalaman riset dan menjangkau hibah/kompetisi.*
- *Mendorong mahasiswa untuk mengajukan proposal riset mandiri ke hibah internal (fakultas/universitas) atau eksternal (PKM, Kedaireka, BRIN).*
- *Menyelenggarakan “Riset Fair” tahunan di mana mahasiswa mempresentasikan hasil riset mereka kepada sivitas akademika dan mitra eksternal.*

Kemitraan Eksternal

- *Menjalin MoU dengan BRIN, industri peternakan, dan lembaga internasional agar mahasiswa dapat magang sekaligus melakukan riset terapan.*
- *Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan proyek riset luar negeri yang difasilitasi melalui program sandwich, visiting research, atau joint publication.*



TERIMA KASIH



Medis Konservasi

Peran Dokter Hewan dalam Kesehatan Satwa Liar



Drh. Fransiska Sulistyo, MVS (ConMed)
OVAG – WRC Jogja – PSSP IPB





Drh. Fransiska Sulistyo, MVS (ConMed)

sulistyo.fransiska@gmail.com

PENGALAMAN PROFESIONAL:

- 1 Dewan Pembina di Yayasan Konservasi Alam Yogyakarta / Jogja WRC .
- 2 Dokter hewan konsultan medis di beberapa program rescue, rehabilitasi, dan reintroduksi satwa liar khususnya orangutan.
- 3 South East Asia Representative for Orangutan Veterinary Advisory Group (OVAG), Peneliti ter-afiliasi di Pusat Studi Satwa Primata, IPB
- 4 Anggota IUCN Primate Specialist Group, Section on Great Ape, kontributor beberapa terbitan IUCN.
- 5 Anggota dan country representative WDA (Wildlife Disease Association) untuk Indonesia.

Beberapa Bidang Pekerjaan Dokter Hewan Satwa liar

Pemerintah

- Kementerian Kehutanan
- BRIN

Non-Profit

- Pusat penyelamatan satwa
- Asosiasi
- Organisasi internasional

Kebun Binatang

- Publik, terakreditasi
- Koleksi pribadi, tidak terakreditasi

Mandiri

- Klinik

Contoh institusi dalam konservasi orangutan



- Pusat rehabilitasi & reintroduksi orangutan (14 lembaga)
- Pusat konservasi owa (6 lembaga)
- Pusat penyelamatan satwa multi-spesies (9 lembaga)
- Universitas / pusat riset (4 institusi)

Tantangan-tantangan

- ✓ Job description & protocols
- ✓ Mentor & supervisor (veteriner / non-veteriner)
- ✓ Jenjang karir profesional dan kesejahteraan diri sendiri
- ✓ Area kerja terpencil, benturan budaya
- ✓ Keterbatasan dalam sumber daya
 - Internet
 - listrik\
 - Fasilitas pendukung
- ✓ *Burn out dan Compassion fatigue*
- ✓ *Turnover rate* tinggi
- ✓ Ekspertise sulit dicapai



Topik-topik yang Relevan dalam Medis Konservasi



Analisa risiko
kesehatan satwa liar



Epidemiologi



Tata kelola bencana /
wabah



Sistem One Health



Ekologi perilaku satwa
liar



Strategi konservasi



Perawatan satwa &
kesejahteraan satwa



Rehabilitasi &
reintroduksi satwa liar

Topik-topik yang Relevan dalam Medis Konservasi



Penyakit infeksius



Anestesi & tata
kelola rasa sakit



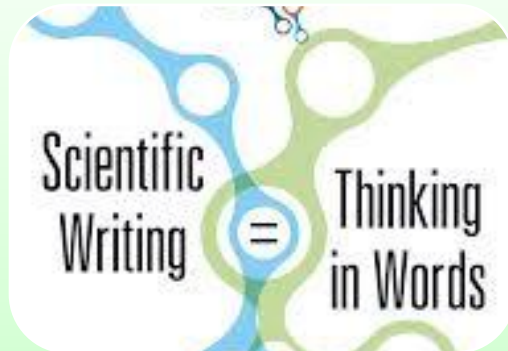
radioimaging



Teknik
pembedahan



Gawat darurat &
perawatan kritis



Penulisan ilmiah



Kesehatan mental



Kepemimpinan



Komunikasi &
berjejaring

Amatan Terhadap Lulusan FKH UGM di Bidang Medis Konservasi

Diagnosa & penangana klinis

- Cukup baik dalam pemeriksaan fisik
- Penanganan dasar seperti pasang infus, perawatan luka, dll biasanya berkembang seiring waktu.

Pemeriksaan laboratoris

- Familiar dengan pemeriksaan feses, interpretasi patklin, dll.
- Teknik nekropsi dan sampling dapat ditingkatkan.

Farmakologi

- Keterampilan menghitung dosis obat dapat ditingkatkan.
- Pemahaman akan kerja obat dan interaksi antar obat dapat ditingkatkan

Anestesi & Bedah

- Memahami prinsip2 steril dan lege artis
- Familiar dengan teknik dasar dan hewan domestik.
- Teknik anestesi dan monitor tanda vital sangat penting

Amatan Terhadap Lulusan FKH UGM di Bidang Medis Konservasi

Komunikasi & adaptasi

- Rata-rata cukup baik, mengutamakan kesopanan.
- Keluwesan dalam bergaul tergantung kepribadian.
- Kurang familiar dengan institusi bidang kesehatan dan konservasi satwa liar (nasional-internasional)

Kepemimpinan

- Rata-rata cenderung follower di awal, berkembang belakangan
- Perlu pelatihan khusus

Resiliensi

- Kemampuan untuk bertahan dan bangkit lagi setelah gagal → tantangan tersendiri
- Kelompok sosial yang cocok sangat membantu

Berpikir kritis

- Tantangan tersendiri, mungkin karena bekal tentang satwa liar di kampus minim.
- Perlu penguatan prinsip dasar seperti diagnosa klinis, pathogenesis, dan prinsip laboratoris penunjang.

wildlife

Being a ✓veterinarian



What my Family
Thinks I Do



What my Friends
Think I Do



What Society
Thinks I Do



What Animals Think I Do



What I Think I Do



What I Actually Do



Terima kasih



BADAN KARANTINA INDONESIA

Disampaikan:
drh. Suwarno Triwidodo, M.H.
Kepala Biro Organisasi dan SDM,
Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia

10 JUNI 2025



DASAR HUKUM



Badan Karantina Indonesia

- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan
- Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia
- Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia;
- Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia

Peran Badan Karantina Indonesia dalam Pertahanan Negara

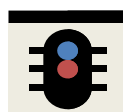
Dukungan ketersediaan pangan masyarakat melalui sektor pertanian dan perikanan



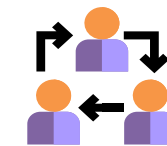
Keamanan Produk Nasional: Badan Karantina Indonesia mengawasi impor dan ekspor produk hewan, ikan, serta tumbuhan. Dengan memastikan produk bebas penyakit dan hama. untuk menjaga keamanan pangan dan kesehatan masyarakat.



Pencegahan Penyakit : Badan Karantina mencegah masuknya hewan, ikan, dan tumbuhan pembawa penyakit untuk melindungi pertanian dan kesehatan masyarakat.



Keberlanjutan Pertanian dan Perikanan : Dengan mencegah penyakit dan hama, Badan Karantina menjaga kelestarian sektor pertanian & perikanan sebagai pilar ketahanan pangan.



Kerjasama Internasional : Melalui kerjasama internasional, Badan Karantina turut membentuk standar karantina dan keamanan pangan yang sesuai norma global



Mendukung peningkatan akses pasar : Badan Karantina memperlancar ekspor produk pertanian & perikanan melalui pemenuhan standar internasional, selaras dengan agenda RPJPN dan RPJMN

Tugas dan Fungsi

Kedudukan



Badan Karantina Indonesia adalah instansi vertikal pemerintah pusat dengan cakupan nasional. Sesuai UU No.21/2019 Pasal 9, kewenangan karantina merupakan urusan pusat yang tidak didesentralisasikan. Secara kelembagaan, Badan ini berada di bawah Presiden dan dipimpin oleh Kepala Badan yang bertugas menyelenggarakan urusan karantina.

Badan Karantina Indonesia menjalankan sistem perkarantinaan dengan mencegah masuk, keluar, dan penyebaran hama/penyakit pada hewan, ikan, serta organisme pengganggu tumbuhan karantina



Meliputi pengawasan keamanan dan mutu (pangan/pakan), produk bioteknologi (Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati), serta spesies (Asing Invasif, Liar, Langka) dalam pergerakan masuk, antardaerah, maupun keluar wilayah NKRI.

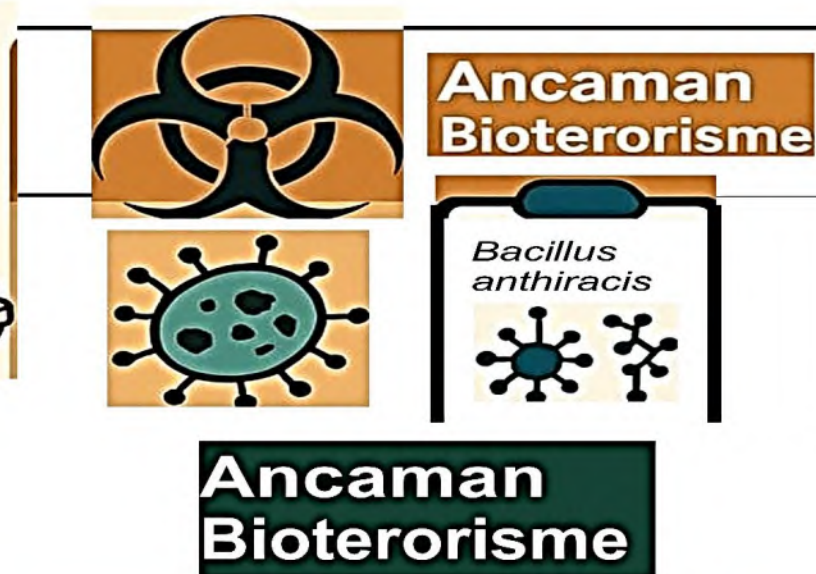


**B A D A N
KARANTINA
INDONESIA**

PERLUASAN LINGKUP KARANTINA BERDASARKAN UU 21 TAHUN 2019 UNTUK BAHAN ACUAN KURIKULUM PENDIDIKAN KEDOKTERAN HEWAN

Substansi Kurikulum Kedokteran Hewan yang Perlu Diperkuat

Biosecurity & Biosafety : Konsep pengendalian patogen, zoonosis, dan agen biologis berbahaya



Ancaman Bioterrorisme
Identifikasi agen biologis yang berpotensi digunakan sebagai senjata biologis. (mis.: *Bacillus anthracis*, *Yersinia pestis*)

Spesies Invasif dan Dampak Ekonomi Studi kasus spesies invasif (e.g.. African Swine Fever, Avian Influenza) yang mengancam ketahanan pangan



Rekayasa Genetik dan Keamanan Hayati



Produk Rekayasa Genetik dan Keamanan Hayati : Dampak *genetically modified organisms* (GMO) pada kesehatan hewan dan rantai pangan

Peran dokter hewan dalam menjamin keamanan pangan asal hewan (*veterinary public*).

REKOMENDASI UNTUK KURIKULUM

REKOMENDASI MATA KULIAH:



BIOSECURITY DAN MANAJEMEN KRISIS KESEHATAN HEWAN



EKONOMI VETERINER DAN ANALISIS KEBIJAKAN KARANTINA

SIMULASI DAN RISET

Pemodelan ekonomi dampak wabah menggunakan data riil (e.g. Outbreak Analytics)

DENGAN PENDEKATAN **INI**, LULUSAN KEDOKTERAN HEWAN TIDAK HANYA KOMPETEN SECARA KLINIS, TETAPI JUGA MAMPU BERKONTRIBUSI DALAM PERLINDUNGAN EKONOMI NASIONAL DARI ANCAMAN BIOLOGIS.

CATATAN PENTING:



Link dengan UU 21/2019: Pasal 5-9 menekankan prinsip biosecurity

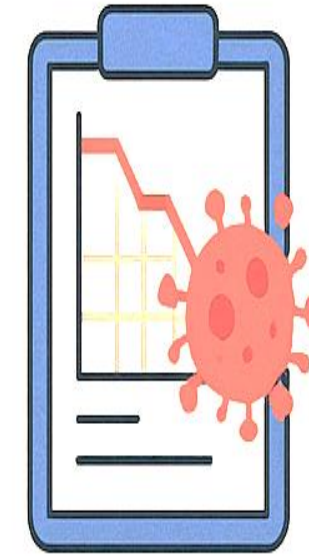


GLOBAL CONTEXT: STANDAR OIE (WOAH) DAN FAQ MENYARANKAN INTEGRASI KONOMI KESEHATAN HEWAN DALAM KEBIJAKAN NEGARA



KOLABORASI MULTISEKTOR:
BADAN KARANTINA INDONESIA, KEMENTAN, KEMENHAN

KEMAMPUAN ANALISIS DAMPAK EKONOMI



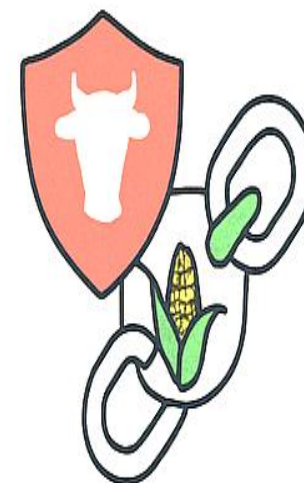
Penilaian Risiko

Mengkuantifikasi potensi kerugian akibat wabah penyakit hewan (contoh: wabah PMK 2022 merugikan Rp 9,9 triliun).



Kebijakan Karantina

Efektivitas karantina dalam mencegah masuknya penyakit baru (e.g. Lumpy Skin Disease) yang dapat mengganggu ekspor daging).



Ketahanan Nasional

Keterkaitan antara kesehatan hewan, ketahanan pangan, dan stabilitas sosial (mis.: harga daging melonjak → inflasi → gejolak masyarakat)





B A D A N
KARANTINA
INDONESIA



Terimakasih

WORKSHOP SERIES

WORKSHOP RE-DESIGN KURIKULUM FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS GADJAH MADA



TIM PERUMUS:

1. Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, M.P (FKH-UGM)
2. Drh. Andi Wijanarko (Gamavet)
3. Drh. Suli Teruli Sitepu (PDHI)
4. Drh. Sugeng Dwi Hastono (Praktisi)

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
10 JUNI 2025**

RESUME WORKSHOP RE-DESIGN KURIKULUM FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Yogyakarta, 10 JUNI 2025

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini banyak universitas yang memiliki Fakultas Kedokteran Hewan, namun standar baku untuk kurikulum Srata 1, dan kurikulum Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) di setiap universitas masih sangat bervariasi. Prodi atau Fakultas Kedokteran hewan yang baru didirikan akan mengikuti Fakultas Pembina, sehingga semakin lama kurikulum semakin bervariasi antar satu dengan yang lain. Tujuan pengadaaan Workshop saat ini adalah, Pertama, untuk meninjau kembali kurikulum yang sedang berlangsung apakah telah sesuai dengan yang diharapkan oleh para pengguna lulusan mahasiswa Kedokteran Hewan. Kedua, Redesign Kurikulum mayor wajib dilakukan selama 5 tahun sekali, meskipun setiap tahun Fakultas telah melaksanakan redesign kurikulum minor. Hasil workshop Redesign kurikulum ini diharapkan menjadi model bagi Fakultas atau Program Studi Kedokteran hewan yang lain.

Sebagai Langkah awal, hasil atau resume workshop yang ada akan dijadikan sebagai bahan dasar dan dibahas dalam forum Akademik di Fakultas sampai menjadi Kurikulum tahun 2025. Sebagai batasan, untuk program S1, masih dapat mengikuti teori seperti Bloom saja, namun untuk PPDH, mahasiswa harus mampu melakukan sesuatu. Dengan kurikulum yang telah disempurnakan dan telah mengakomodir *Day One Competencies* (D1CS), WOAHA dan Sistem Akreditasi International pada tingkat ASEAN, maka dapat diharapkan kualitas Dokter Hewan UGM akan sederajat dengan Dokter Hewan di Tingkat ASEAN.

Untuk mengetahui kecukupan materi yang dimiliki oleh lulusan Dokter Hewan UGM, workshop diawali dengan mendengarkan pemaparan dari berbagai pengguna Lulusan Dokter Hewan UGM yakni dari Bidang pemerintahan, Bidang industri obat,

Bidang perkarantiaan, Bidang Industri Unggas, Bidang praktisi hewan besar, hewan kecil, bidang Satwa liar, Bidang Penelitian dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bidang Pemerintahan – Kementerian Pertanian (Dr. Drh. Makmun., M.Sc)

- a. Harus ada penyelarasan kurikulum FKH UGM dengan WOAH
- b. Terdapat 3 hal penting yakni:
 - **Integrasi antar disiplin ilmu.** Misalnya menghadapi kasus di dunia nyata dengan perspektif dan komprehensif, menyelesaikan permasalahan dengan One Health, Perlu *Good Clinical thinks like epidemiologist*
 - **Kesehatan populasi.** Misalnya dengan AMR yang lebih serius karena perubahan iklim; memupuk kemandirian, tantangan terhadap *Transboundery Animal Diseases* (TADs)
 - **Soft skill.** Leadership, team management. Jangan takut dengan banyak FKH baru, krn dengan semakin banyak FKH, akan lebih menang

2. Bidang Perikanan (Drh. Toha Tusihadi M.Sc)

- a. Bidang pekerjaan:
 - Sektor pemerintahan; perikanan budidaya, pengendalian mutu, sekolah kedinasan
 - Sektor swasta; Perusahaan obat ikan, ikan non-konsumsi, ikan konsumsi.
- b. Keunggulan: Penguasaan ilmu dasar dan terapan, telah dikuasai dan memadai.
- c. Yang memerlukan peningkatan kompetensi: Tinjauan tentang Ikan, Kualitas air, Mikrobiologi perairan.
- d. Pentingnya pemahaman menyeluruh terhadap manajemen akuakultur.
- e. Usulan penguatan kurikulum:
 - Fisiologi Osmoregulasi: ikan air tawar dan ikan air asin.
 - Tingkah laku ikan (udang, kepiting, lonster, rajungan, nila, lele)
 - Kualitas Air: sangat penting karena memelihara ikan sama dengan memelihara air, sehingga kualitas air menjadi sangat penting. Kualitas air meliputi; Fisika dan Kimia air; Gas terlarut (Oksigen, amonia dll); Alkalinitas (perbedaan pH tidak boleh lebih dari 0.2); kesadahan air,

- Mikrobiologi perairan (Probiotik dan Planktonologi)

3. **Bidang Industri Obat (Drh. Hasbullah M.Sc., Ph.D)**

- Indonesia merupakan pasar obat hewan yang sangat besar, sehingga peluang kerja Dokter Hewan di bidang ini sangat besar
- Secara langsung maupun tidak langsung telah didukung oleh berbagai mata kuliah: Sesuai dengan kurikulum hal tersebut telah dicukupi dari mata kuliah: Kesejahteraan Hewan dan Etika Veteriner; Ilmu Peternakan Umum dan Kewirausahaan; Fisiologi Veteriner I ; Fisiologi Veteriner II; Bakteriologi dan mikologi Veteriner; Farmakologi Dasar: Penyakit Bakteriologi dan Mikal Veteriner; Virologi dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner; Farmakoterapi; Farmakoterapi II dan Toksikologi; Imonologi Veteriner; Ilmu Penyakit Ikan dan Udang; Dignosis Klinik Veteriner; Ilmu Resepir dan Farmasi Veteriner; POK; POB: Ilmu Penyakit Unggas; Legislasi. Ditinjau dari Mata kuliah yang ada, nampaknya untuk Industri Obat Hewan masih bersifat aman, karena telah diwakili oleh berbagai mata kuliah.
- Permasalahan yang ada: Bagaimana Proses monitoring dan Evaluasinya? Karena LO (*learning objective*) dan *Learning outcome* hampir sama, sehingga perlu dicari cara untuk mengevaluasi keberhasilannya, jangan2 ada dokter hewan tidak dapat menghitung dosis.
- Ada kesan kulaitas Drh lulusan UGM menurun;

4. **Bidang Perunggasan (Drh. Dalmi Triyono)**

- Dokter hewan baru lulusan FKH-UGM Kurang Kompetitif, Kurang Adaptif dan Kurang Berkarakter.
- Dalam kurikulum hanya ada 3 SKS, dan 1 SKS untuk mata lulliah pillihan, sehingga terkesan kurang berminat di perunggasan jika dibanding lulusan FKH universitas lain.
- Perlu diperkenalkan sejak dini dengan dunia perunggasan, ruang lingkup perunggasan,prospek bisnis perunggasan dan lapangan kerja yang ada.

- d. Salah satu kelemahan Drh hanya menangani masalah kesehatan hewan, padahal bidang Kedokteran Hewan juga menyangkut pemeliharaan unggas secara intensif, sehingga selalu kalah bersaing dengan Ir. Peternakan.
- e. Gangguan kesehatan ayam sebagian besar disebabkan oleh mismanajemen pemeliharaan, sehingga manajemen pemeliharaan unggas sangat penting bagi Dokter Hewan.
- f. Penguatan aspek manajemen pemeliharaan unggas yang sering diabaikan

5. **Praktisi Hewan Kecil I (Drh. Radhiyan Fadiar S)**

- a. Dari fakta yang ada:
 - Tantangan kebutuhan pasar semakin kompleks
 - *Client* lebih canggih, karena *client* sudah tahu dari AI, medsos;
 - Peralatan dokter kurang canggih (perlu peningkatan teknovet)
- b. Usulan untuk FKH UGM:
 - Perbanyak kegiatan yang menghadirkan pembicara2 lulusan UGM;
 - Update materi perkuliahan, khususnya dengan mengikuti tren kebutuhan pasar
 - Materi khusus tentang vet enterpreneur & leadership untuk memunculkan dominasi drh sebagai pemilik usaha veteriner & dapat bersaing dengan pemilik usaha nonvet
 - Perbanyak kegiatan PKL, setidaknya idealnya PKL dilakukan minimal 1-2bulan)
 - Mendatangkan praktisi2 di bidangnya untuk memberikan materi agar tahu update perkembangan dunia vet di lapangan (*terkadang ada beberapa hal terkait skill yang dibutuhkan oleh dunia kerja tdk sejalan dengan kurikulum/pembelajaran yg dilakukan di kampus)
 - Pengenalan teknovet terupdate (*kalaupun sarana prasarana pembelajaran belum memadai, lakukan kerjasama dg klinik yg menyediakan fasilitas penunjang update teknovet)
 - Perbanyak kegiatan yg memaksa adanya aktifitas public speaking (*seperti sistem blok => memaksa orang untuk berbicara); serta penguasaan Bahasa Asing
 - Penguatan Attitude dan Leadership

6. PRAKTIKSI HEWAN KECIL II (Drh. Mth. Widyastuti)

- a. Pergeseran dari Praktik Mandiri ke Klinik: Fakta: anamnesa dilakukan oleh bagian administrasi.
- b. Pergeseran ke klinik hewan modern menuntut kemampuan dokter hewan dalam menjalankan seluruh tahapan pelayanan medis secara terintegrasi dan profesional
- c. Pemeriksaan harus dilakukan secara runut sejak anamnesis, diagnosis, pemberian obat. Pasien harus ditunggu 24 jam. Hal yang demikian ini sangat penting bagi OSCE.

7. Praktisi Hewan Besar (Drh. M. Taufiq F)

- a. Saat ini bidang kurang diminati,
- b. Tugas Dokter Hewan: Soft skill dan Techinal skill.
 - Soft skill: Leadership, kemampuan berkomunikasi, goal setting, Delegation, manajemen waktu;
- c. Techinal Skill; analisa dan dioagnosa, epidemiologi, perilaku hewan, analisis data populasi, pengobatan populasi, animal behaviour, nutrisi, animal welfare dan animal engineering
- d. Kualifikasi yang dibutuhkan: Pemahaman Animal Welfare kurang, tren saat ini bukan Pengobatan penyakit namun Pencegahan penyakit
- e. KOAS hanya 2 semester terlalu singkat.

8. Bidang Penelitian (Drh. Harimurti Nuraji, Ph.D)

- a. Faktanya: mahasiswa terutama KOAS masih kurang pengetahuan, kemampuan komunikasi, kemampuan kolaborasi; kemampuan laboratorium dan analisis.
- b. Dari analisis SWOT, masih perlu ditingkatkan lagi.
- c. Rekomendasi; integrasi riset, pemberdayaan mahasiswa, ekosistem – kemitraan riset, support dari intitusi

9. Bidang Satwa Liar (Drh. Fransiska Sulisty, Mvs)

- a. Bidang kerja Drh satwa liar:
 - Pemerintahan (KKH, BRIN)

- Non-profit (lembaga pelestarian)
 - *Non Government Organization*
 - Kebun Binatang,
 - Praktik mandiri.
- b. Tantangan: Masyarakat sekitar menganggap bahwa dokter hewan tahu segalanya; drh tidak tahan lama di Lokasi pekerjaan sehingga kepakaran susah diperoleh.
- c. Topik yang relevan: epidemiologi, konservasi, sistem one health, ekologi perilaku, strategi konservasi (culling), perawatan satwa, kesejahteraan satwa, rehabilitasi dan reintroduksi
- d. Masih kurang menguasai (perlu peningkatan)
- Diagnosis dan penanganan klinis,
 - Nekropsi dan pemeriksaan laboratorium,
 - Farmakologi (peningkatan pengetahuan dan ketrampilan menghitung dosis)
 - Anestesi dan Bedah (teknik anestesi, pengamatan vital sign, teknik pembedahan)
- e. Soft skill: untuk kepemimpinan masih kurang, Kesehatan mental, skill penulisan ilmiah resiliensi masih kurang, demikian pula untuk berpikir kritis

10. **BIDANG KARANTINA (Drh. Suwarno Tri Widodo, Msi)**

- a. Fungsi Utama Karantina: Biosecurity & Biosafety
- b. Peran Badan Karantina: Dukungan ketersediaan pangan; Keamanan Produk Nasional; Pencegahan Penyakit; Kerjasama Internasional :Mendukung peningkatan akses pasar ; Keberlanjutan Pertanian dan Perikanan;
- c. Peluang besar pekerjaan Dokter Hewan Karantina
- d. Rekomendasi kurikulum: Biosecurity dan Manajemen Krisis Kesehatan Hewan; Ekonomi Veteriner dan analisis Kebijakan Karantina. Kemampuan Analisis Dampak Ekonomi: Penilaian Risiko, Kebijakan Karantina, Ketahanan Nasional; Keterangan sudah diberikan di s2 dalam minat tertentu
- e. Usulan: Mata Kuliah Perkarantinaan

11. **Bidang Pemerintahan - Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan (drh. Ismudiono)**

- a. Pemahaman Legislasi Dan Kepemerintahan, Perlu Penambahan SKS Mata Kuliah Legislasi
- b. Penguasaan Ilmu Dasar Terkait Anatomi-Antropologi
- c. Isu Global Yang Mengangkat Profesi Dokter Hewan (*One Health*)

RESUME DARI TIM PERUMUS

Dokter Hewan lulusan Fakultas kedokteran Hewan UGM dianggap dan dituntut kompeten atas segala permasalahan yang dihadapi saat masuk ke dunia kerja. Namun pada kenyataannya, masih banyak kelemahan yang dimiliki oleh Dokter Hewan alumni, baik **Pengetahuan**, **Sikap** maupun **Ketrampilan (*Technical Skill*)** baik yang terkait dalam bidang Kedokteran Hewan maupun **Non Teknis (*Soft Skill*)** terkait bidang diluar Kedokteran Hewan, sehingga menurut para pengguna lulusan FKH UGM pada berbagai bidang pekerjaan, kedua hal tersebut (***Technical Skill*** maupun ***Soft skill***) masih perlu ditingkatkan agar mempunyai daya saing yang lebih dibandingkan dengan lulusan Dokter Hewan dari Universitas lain, maupun Bidang ilmu lain yang terkait dengan bidang ilmu Kedokteran Hewan, misalnya bidang ilmu peternakan, perikanan, satwa liar dan kedokteran.

Berdasarkan paparan para narasumber dan diskusi, maka dihasilkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mengubah paradigma atau persepsi kedokteran hewan dari hanya segala hal berkaitan dengan kuratif dan rehabilitatif hewan semata menjadi menjaga dan mengembalikan kesehatan hewan melalui pengkajian mendalam apa makna kedokteran hewan dan Kesehatan hewan serta relasinya. Hal ini menjadi kunci utama sebelum melakukan reka ulang kurikulum.
2. Menambah atau memperkuat pembelajaran pengetahuan seperti: ekologi dan ekosistem, pengetahuan dan pola hidup berbagai taksa hewan dan spesiesnya baik satwa liar maupun domestikasi, kemanfaatannya dalam ekologi kehidupan serta

perlunya budidaya serta pemeliharaannya, yang semua ilmu tersebut menjadi pondasi dasar keilmuan kedokteran hewan.

3. Memberikan latihan atau tugas bagi mahasiswa agar mampu memanfaatkan berbagai ilmu yang telah dipelajari dan ilmu tersebut dapat saling terkait sehingga menjadi pembiasaan dalam arah berpikir. Misalnya; masalah kesehatan dapat berawal dari pemeliharaan yang tidak tepat karena secara taksonomi, anatomi, fisiologi dan biokimia, satu individu hewan atau populasi hewan diberi pakan yang bukan pakan alami sesuai taksonominya, serta pemeliharaan tidak sesuai dengan *welfare state*-nya. Diharapkan semakin banyak latihan dan diskusi akan mengarahkan logika berpikir mahasiswa.
4. Melakukan *refocusing* ilmu-ilmu dasar yang pada saatnya saling berkaitan satu dengan yang lain sehingga menjadi logika berpikir standar bagi mahasiswa sebelum menginjak jenjang lanjut dalam pendidikan program sarjana. Penalaran lintas ilmu dasar yang berkaitan ini perlu ditanamkan dari awal agar mahasiswa lebih mudah menerapkan.
5. Mengintegrasikan atau memberikan pemahaman tentang ketrampilan sosial terapan mengingat peran penting dokter hewan dalam Masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pemahaman ketrampilan sosial dapat dikolaborsikan dengan berbagai Lembaga dalam universitas atau di luar universitas yang memiliki sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan. Pengetahuan dan keterampilan sosial yang diperlukan antara lain:
 - Ilmu kepemimpinan;
 - Ilmu dan keterampilan komunikasi (baik untuk personal maupun publik);
 - Ilmu terapan sosiologi, antropologi, sejarah;
 - Keorganisasian dan manajemen organisasi (kelompok dan pemerintah);
 - Psikologi massa.
6. Mengubah pola pembelajaran legislasi dengan memperluas cakupan peraturan yang diberikan, mengingat cukup banyak aturan perundangan yang berkaitan dengan hewan dan Kesehatan hewan, ikan serta satwa liar.
7. Memberikan pemahaman, alur proses ketrampilan klinis sejak anamnesa, pemeriksaan, diagnosa dan prognosa, tindakan yang diambil oleh Dokter Hewan dalam menangani pasien beserta risikonya. Dengan demikian diharapkan mahasiswa

sebagai calon dokter Hewan mampu melakukan proses pemeriksaan sesuai dengan prosedur disiplin (*lege artis*) kedokteran hewan. Pemahaman ini sangat diperlukan bagi calon Dokter Hewan yang harus menjalani ujian *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*.

8. Membuka kolaborasi dengan berbagai pihak di luar kampus dalam mengupayakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan penerapan hasil pembelajaran
9. Melaksanakan monitoring evaluasi kualitas pelaksanaan pembelajaran secara terukur sehingga penjaminan mutu dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 10 Juni 2025,

Tim Perumus:

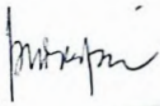
1. Prof. Dr.drh. Pudji Astuti, M.P(FKH UGM)

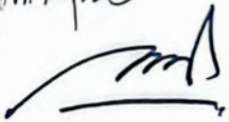
2. Drh. Andi Wijanarko (Gamavet)

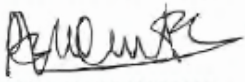
3. Drh. Suli Teruli Sitepu (PDHI)

4. Drh. Sugeng Dwi Hastono (Praktisi)

Tanda Tangan

1. 

2. 
.....

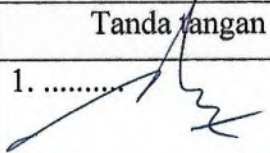
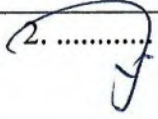
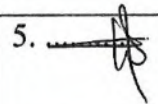
3. 
.....

4. 
.....

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

DAFTAR HADIR

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Juni 2025
Pukul : 08.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Auditorium FKH UGM Lantai 3 Gedung V3
Acara : Workshop Re-desain Kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan dan Program Studi Profesi Dokter Hewan FK UGM

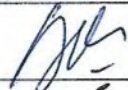
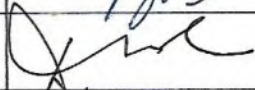
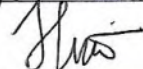
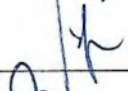
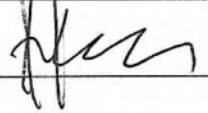
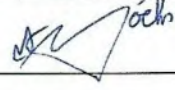
No.	Nama	Instansi	No HP	Email	Tanda tangan
1.	Dr. drh. Makmun, M.Sc.	Direktur Hilirasi Hasil Pertanian, Kementan	+62 812-8444-8335	makmun_gab@pertanian.go.id	1. 
2.	Drh. Toha Tusihadi	Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan	+62 812-1003-6386	tohatusihadi@gnat.go.id	2. 
3.	drh. Harimurti Nuradji, Ph.D	Kepala PR Veteriner, BRIN	+62 858-1383-3646		3. 
4.	drh. Suwarno Tri Widodo, M.H.	Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Sekretariat Utama Barantin	+62 821-9901-7317	drh-widodo@yahoo.co.id	4. 
5.	drh. Radhiyan Fadiar Sahistya	Radhiyan Pet Care	+62 812-2152-4658	sahistyafadiar@gmail.com	5. 
6.	drh. MTh Widiastuti	Ketua PDHI Cabang DKI Jakarta	+62 812-1948-0649		6. 
7.	Drh. Hasbullah, M.Sc., Ph.D.	ASOHI/	+62 813-9918-1906	kgiulianaso19@gmail.com	7. 

8.	Drh Dalmi Triyono	ADHPI	+62 815-6120-704	<i>delmitriyono@gmail.com</i>	8. <i>del</i>
9.	Drh. M.Taufiq Fadlullah	IDHSI	+62 857-2110-4413	<i>taufiq.dvm@gmail.com</i>	9. <i>Taufiq</i>
10.	Drh. Fransisca Sulistyo, M.V.S.	Wild Rescue Center Jogja	+62 818-0428-5183	<i>sulistyo.fransisca@gmail.com</i>	10. <i>Fransisca</i>
11.	Drh. Andi Wijanarko	Sekjen Gamavet/Sekjen PB PDHI	+62 821-3051-0043	andiwijanarko135@yahoo.co.id	11. <i>Andi</i>
12.	Drh. Suli Teruli Sitepu	Praktisi Klinisi	+62 888-2793-627	suliteruli@yahoo.com	12. <i>Sitepu</i>
13.	Drh. Sugeng Dwi Hastono	Amanah Veterinary Service (AsliQewan)	+62 853-6904-2224	<i>sugeng.hastono@gmail.com</i>	13. <i>Sugeng</i>
14.	Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, M.P.	FKH UGM	+62 815-6851-163	pastuti2@ugm.ac.id	14. <i>Pudji</i>
15.	Drh. Yudhi Ratna Nugraheni, M.Sc., Ph.D.	FKH UGM	+62 852-9202-7771	yudhi.ratna.n@mail.ugm.ac.id	15. <i>Yudhi</i>
16.	Dr. drh. Vista Budiariati, M.Si.	FKH UGM	+62 897-5812-065	vista.budiariati@ugm.ac.id	16. <i>Vista</i>
17.	Drh. Yosua Kristian Adi, M.Sc., Ph.D.	FKH UGM	+62 897-0619-673	yosua.kristian.a@ugm.ac.id	17. <i>Yosua</i>
18.	Drh. Dito Anggoro, M.Sc., Ph.D.	FKH UGM	+62 822-2555-1390	dito.anggoro@ugm.ac.id	18. <i>Dito</i>
19.	Dr. drh. Dinar Arifianto, M.Sc.	FKH UGM	+62 813-2888-1190	dinar.arifianto@ugm.ac.id	19. <i>Dinar</i>

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

DAFTAR HADIR

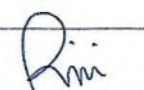
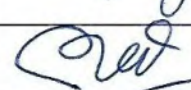
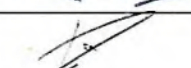
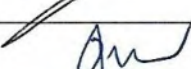
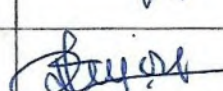
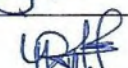
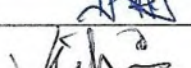
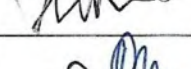
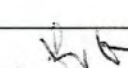
Hari : Kamis
Tanggal : 10 Juni 2025
Pukul : 08.00 – selesai
Tempat : Ruang Auditorium
Acara : Workshop Re-desain Kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan FKH UGM

No.	Nama	Departemen	Tanda Tangan
1.	Prof. drh. Teguh Budipitojo, M.P., Ph.D.	Dekan	
2.	Prof. Drh. Agung Budiyanto, M.P., Ph.D.	WD I	
3.	Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, M.P.	WD II	
4.	Prof. Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si.	WD III	
5.	Dr. drh. Hery Wijayanto, M.P.	Anatomi	
6.	Prof. Dr. drh. Tri Wahyu Pangestiningih., M.P.	~“~	
7.	drh. Ariana, M.Phil.	~“~	
8.	Prof. drh. Dwi Liliek Kusindarta, M.P., Ph.D.	~“~	
9.	Drh. Woro Danur Wendo, M.Sc., Ph.D.	~“~	
10.	Dr. drh Hevi Wihadmadyatami, M.Sc.	~“~	
11.	Drh. Arvendi Rachma Jadi, M.Sc. (TBLN)	~“~	
12.	Drh. Irma Padeta, M.Sc.	~“~	
13.	Dr. drh. Vista Budiariati, M.Si.	~“~	
14.	Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, M.P.	Fisiologi	
15.	drh. Yuda Heru Fibrianto, M.P., Ph.D.	~“~	
16.	Prof. Dr. drh. Sarmin, M.P.	~“~	
17.	Dr. drh. Claude Mona Airin, M.P.	~“~	
18.	Drh. Makruf Arif, M.Sc. (TBLN)	~“~	
19.	Dr. Drh. Vicentia Trisna Yoelinda, M.Si.	~“~	

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

DAFTAR HADIR

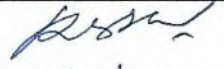
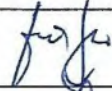
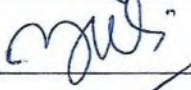
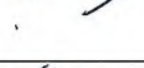
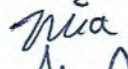
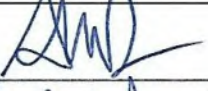
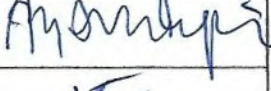
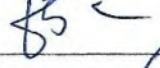
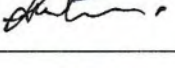
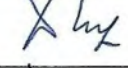
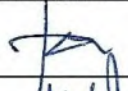
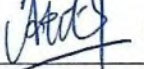
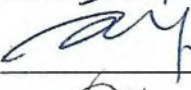
Hari : Kamis
Tanggal : 10 Juni 2025
Pukul : 08.00 – selesai
Tempat : Ruang Auditorium
Acara : Workshop Re-desain Kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan FKH UGM

No.	Nama	Departemen	Tanda Tangan
20.	Prof. Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, M.P.	Farmakologi	
21.	drh. Antasiswa Windraningtyas Rosetyadewi., M.Sc.	~“~	
22.	Drh. Dwi Cahyo Budi Setiawan, M.Sc.	~“~	
23.	Ida Fitriana, S.Farm., Apt., M.Sc., Ph.D.	~“~	
24.	Drh. Anggi Muhtar Pratama, M.Sc. (TBLN)	~“~	
25.	Prof. Dr. drh. Rini Widayanti, M.P.	Biokimia	
26.	Dr. drh. Aris Purwantoro, M.Si.	~“~	
27.	Drh. Medania Purwaningrum, M.Sc., Ph.D.	~“~	
28.	Drh. Khrisna Noli Adrian	~“~	
29.	Prof. Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si.	Parasitologi	
30.	Prof. Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo	~“~	
31.	Dr. drh. Ana Sahara, M.Si.	~“~	
32.	Dr. drh. Dwi Priowidodo, M.P.	~“~	
33.	Drh. Yudhi Ratna Nugraheni, M.Sc., Ph.D.	~“~	
34.	Drh. Vika Ichsania Ninditya	~“~	
35.	Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia	Patologi Klinik	
36.	Drh. Imron Rosyadi, M.Sc., Ph.D.	~“~	
37.	Dr. drh. Dinar Arifianto, M.Sc.	~“~	
38.	Drh. Dorothea Vera Megarani, M.PH. (TBLN)	~“~	
39.	Dr. drh. Madarina Wasissa	~“~	

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

DAFTAR HADIR

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Juni 2025
Pukul : 08.00 – selesai
Tempat : Ruang Auditorium
Acara : Workshop Re-desain Kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan FKH UGM

No.	Nama	Departemen	Tanda Tangan
40.	Drh. Citra Ayu Pramesti, M.Sc.	Patologi Klinik	
41.	drh. Sitarina Widyarini, M.P., Ph.D.	Patologi	
42.	Dr. drh. Bambang Sutrisno, M.P.	~“~	
43.	Dr. drh. Yuli Purwandari K., M.P.	Patologi	
44.	drh. Sugiyono, M.Sc.	~“~	
45.	Drh. Mia Nur Farida, M.Sc.	~“~	
46.	Drh. Afif Muhammad Akrom, M.Sc.	~“~	
47.	Prof. Dr. drh. AETH. Wahyuni, M.Si.	Mikrobiologi	
48.	Prof. Dr. drh. Tri Untari, M.Si.	~“~	
49.	Prof. Dr. drh. Michael Haryadi W., M.P.	~“~	
50.	Drh. Sidna Artanto, M.Biotech. (TBLN)	~“~	
51.	Drh. Okti Herawati, M.Sc.	~“~	
52.	Drh. Marla Anggita, M.Sc. (TBLN)	~“~	
53.	drh. Heru Susetya, M.P., Ph.D.	Kesmavet	
54.	drh. Dyah Ayu Widiasih, Ph.D.	~“~	
55.	drh. M.Th. Khridiana Putri, M.P., Ph.D.	~“~	
56.	Dr. Roza Azizah Primatika, S.Si., M.Si.	~“~	
57.	Drh. Setyo Yudhanto, M.Sc., Ph.D.	~“~	
58.	Drh. Putu Cri Devischa G., M.Sc.	~“~	
59.	Drh. Gustaf Eifel Silalahi, M.Sc.	~“~	

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

DAFTAR HADIR

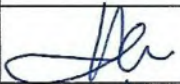
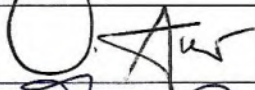
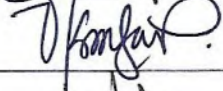
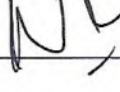
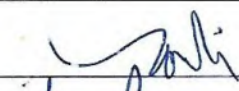
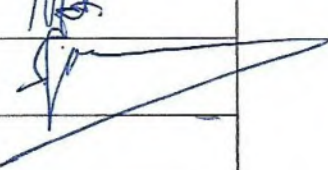
Hari : Kamis
Tanggal : 10 Juni 2025
Pukul : 08.00 – selesai
Tempat : Ruang Auditorium
Acara : Workshop Re-desain Kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan FKH UGM

No.	Nama	Departemen	Tanda Tangan
60.	Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D.	Reproduksi dan Obstetri	
61.	drh. Sri Gustari, M.P.	Reproduksi dan Obstetri	
62.	Prof. Dr. drh. Asmarani Kusumawati, M.P.	~“~	
63.	drh. Erif Maha Nugraha S., M.Sc., Ph.D.	~“~	
64.	Drh. Yosua Kristian Adi, M.Sc., Ph.D.	~“~	
65.	Drh. Topas Wicaksono Priyo Jr., M.Sc. (TBLN)	~“~	
66.	Drh. Yonathan Alvin Maruli Asi Sihotang, M.Sc.	~“~	
67.	Prof. drh. Hastari Wuryastuti, M.Sc., Ph.D.	Ilmu Penyakit Dalam	
68.	Prof. Dr. drh. Ida Tjahajati, M.P.	~“~	
69.	Prof. Dr. drh. Irkham Widiyono	~“~	
70.	Prof. Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto	~“~	
71.	Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, M.P.	~“~	
72.	drh. Hary Purnamaningsih, M.P.	~“~	
73.	Dr. drh. Yanuartono, M.P.	~“~	
74.	drh. Alfarisa Nururrozi, M.Sc.	~“~	
75.	Drh. Dwi Sunu Datrianto, M.Sc.	~“~	
76.	Dr. drh. Alsi Dara Paryuni	~“~	
77.	Dr. drh. Dhirgo Aji, M.P.	Ilmu Bedah dan Radiologi	
78.	drh. Devita Anggraeni, M.P., Ph.D.	~“~	
79.	drh. Agus Purnomo, M.Sc.	~“~	

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

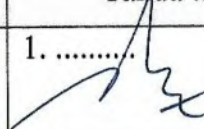
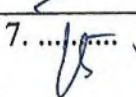
DAFTAR HADIR

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Juni 2025
Pukul : 08.00 – selesai
Tempat : Ruang Auditorium
Acara : Workshop Re-desain Kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan FKH UGM

No.	Nama	Departemen	Tanda Tangan
80.	Drh. Dito Anggoro, M.Sc., Ph.D.	Ilmu Bedah dan Radiologi	
81.	Dr. drh. Artina Prastiwi, M.Sc.	~“~	
82.	Drh. Mungky Ema Ramadhani, M.Sc.	~“~	
83.	Triyanto, S.H.	Tata Usaha	
84.	Antok Suhardjono, S.IP.	Kepegawaian	
85.	Marinda Frida Anjasari, S.E.	Akademik	
86.	Winarni, A.Md.	Tata Usaha	
87.	Bangun Murdian Jati, S.T.	Kepegawaian	
88.	Handi Kurniawan, S.Kom.	TIK	
89.	Hariyadi Sudigdy	Tata Usaha	
90.	Damar S	Dokumentasi	
91.	Maripal	Dokumentasi	
92.	Munir Sabani	Dokumentasi	
93.			
94.			
95.			
96.			
97.			
98.			
99.			

DAFTAR HADIR

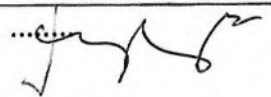
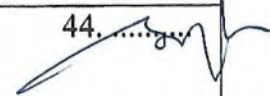
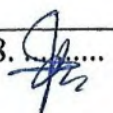
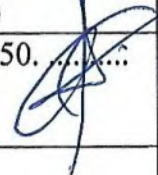
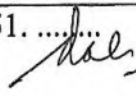
Hari : Selasa
Tanggal : 10 Juni 2025
Pukul : 08.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Auditorium FKH UGM Lantai 3 Gedung V3
Acara : Workshop Re-desain Kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan dan Program Studi Profesi Dokter Hewan FK UGM

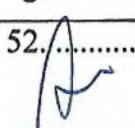
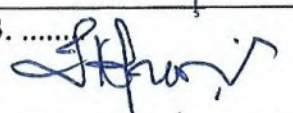
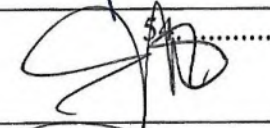
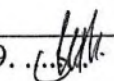
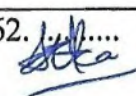
No.	Nama	Instansi	No HP	Email	Tanda tangan
1.	Dr. drh. Makmun, M.Sc.	Direktur Hilirasi Hasil Pertanian, Kementan	+62 812-8444-8335	makmun_gab@pertanian.go.id	1. 
2.	Drh. Nur Saptahidayat, M.Sc.	Direktur Pakan, Kementan	+62 812-1363-1099	n.saptahidayat@pertanian.go.id	2.
3.	drh. Hasan Abdullah Sanyata	Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH)	+62 813-1076-0635		3.
4.	drh. Hastho Yulianto, MM	Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner PKH, Kementan	+62 811-1144-899		4.
5.	Dr. drh. Hasudungan A. Sidabalok, M.Si.	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian DKI Jakarta	+62 821-1404-3577		5.
6.	Drh. Safrison Idris, M.Si	P2H, Kementan	+62 811-1073-455	syafriison.idris@yahoo.com	6. 
7.	Drh. Ismu Subroto	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes	+62 815-6700-027	perkerwanbunay@gmail.com	7. 

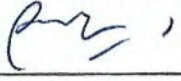
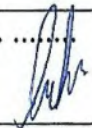
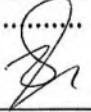
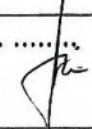
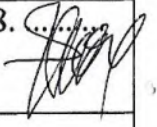
No.	Nama	Instansi	No HP	Email	Tanda tangan
8.	Drh. Christina Retna Handayani, M.Si	Pengelola Kesehatan Ikan Madya, KKP			8.
9.	Drh. Drajat Purbadi, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo	+62 856-2898-925	purbadi.drajat@gmail.com	9.
10.	drh. Eko Sulistyadi	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo			10.
11.	Dr. Drh. Ambar Retnowati, M.Si	Balai Besar Kekarantina Kesehatan Soekarno Hatta	+62 813-2175-0560	ambar.retnowati@yahoo.com	11.
12.	Drh. Retno Widyastuti	Kepala Bidang Kesehatan Hewan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gunungkidul	+62 877-3855-5829	drhretno76@gmail.com	12.
13.	Drh. Toha Tusihadi	Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Kementrian Kelautan dan Perikanan	+62 812-1003-6386	tohatusihadi@gmail.com	13.
14.	Drh. Ruri Astuti Wulandari, M.Sc.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Metro Lampung	+62 821-7644-1950	ruriaw@gmail.com	14.
15.	Dr. drh. Joko Ismadi, M.Sc.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang	+62 812-8281-7221		15.
16.	Drh. Didik Yulianto, M.Sc.	Koordinator Substansi Program dan Evaluasi BBVet Wates			16.
17.	Drh. Ely Susanti, M.Sc.	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Klaten	+62 813-2935-1754	drh.elysusanti@gmail.com	17.
18.	Drh. Afiany Rifdania	Kepala Bidang Kesehatan Hewan, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali	+62 852-2844-5620	vie.rifdania@gmail.com	18.

No.	Nama	Instansi	No HP	Email	Tanda tangan
19.	Drh. Ina Soelistyani	Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DIY			19.
20.	drh. Harimurti Nuradji, Ph.D	Kepala PR Veteriner, BRIN	+62 858-1383-3646	harimurti.nuradji@gmail.com	20.
21.	Dr. drh Susan Maphilindawati Noor, MVsc	BRIN	+62 812-9141-1491	susan.yunimono@yahoo.com	21.
22.	drh Edy Budi Susila, M.Si	Kepala Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma	+62 896-3137-9527		22.
23.	drh Dewi Nur Hidayati, M.Kes	Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma	+62 812-1632-3713	dewinoorhid@gmail.com	23.
24.	drh. Suwarno Tri Widodo, M.H.	Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Sekretariat Utama Barantin	+62 821-9901-7317	drh_widodo@yahoo.co.id	24.
25.	Drh. Teuku Sahir Sahali	Ketua Gamavet	+62 815-9799-999		25.
26.	Drh. Andi Wijanarko	Sekjen Gamavet/Sekjen PB PDHI	+62 821-3051-0043	andiwijanarko135@yahoo.co.id	26.
27.	Dr. drh. M. Munawarah, M.M.	Ketua Umum PB PDHI	+62 818-859-348	drh.m.munawaroh@gmail.com	27.
28.	Drh. Ani Juwita	PB PDHI	+62 812-8118-1014	AniJuwita91@yahoo.co.id	28.
29.	Drh Shinta R Binol	PB PDHI	+62 818-898-310	shintabinol@gmail.com	29.

No.	Nama	Instansi	No HP	Email	Tanda tangan
30.	drh. Aniq Syihabuddin	Ketua PDHI Cabang DIY	+62 815-7812-0723	drhanis@gmail.com	30.
31.	drh. Rahmad Dwi Ardiansyah	Sekretaris PDHI Cabang DIY	+62 822-2555-5109	dthardhi@gmail.com	31.
32.	drh. Radhiyan Fadiar Sahistya	Radhiyan Pet Care	+62 812-2152-4658	sahistyaadiar@gmail.com	32.
33.	drh. MTh Widiastuti	Ketua PDHI Cabang DKI Jakarta	+62 812-1948-0649	mthwidiastuti.drh@gmail.com	33.
34.	drh. Anton Susilo A.P	Pawly Clinic Bandung	+62 815-7158-119	drh.anton.sap@gmail.com	34.
35.	Drh. Suli Teruli Sitepu	Praktisi Klinisi	+62 888-2793-627	suliteruli@yahoo.com	35.
36.	Drh. Sugeng Dwi Hastono	Amanah Veterinary Service (AsliQewan)	+62 853-6904-2224	sugeng.hastono@gmail.com	36.
37.	Drh. Joko Suseno	Jose Vet Clinic Balikpapan	+62 811-537-254	jokosuseno@gmail.com	37.
38.	Drh. Ratna Mardani	Jose Vet Clinic Balikpapan	+62 811-532-066	ratnajose@gmail.com	38.
39.	Drh. Theresia Ana	Griya Satwa Lestari Semarang	+62 858-6995-1858	drhannidawati@gmail.com	39.
40.	Drh. Yemima Sri Hartini	Klinik	+62 812-2627-7088	yemima.srihartini@gmail.com	40.

No.	Nama	Instansi	No HP	Email	Tanda tangan
41.	Drh. Lily Gunawan, M.Sc.	Lilipoet Pet Klinik	+62 878-3928-1900		41.
42.	Drh. Retno Dwi Bayu Pramono	Praktisi Klinisi			42.
43.	Drh. Sugiyono	PT. Tekad Mandiri Citra	+62 852-2364-7804	sugiyono89-dm@yahoo.co.id	43. 
44.	Drh. Brigitta	PT. Sido Agung	+62 812-2617-275	githa1501@gmail.com	44. 
45.	Drh. Nanang Purus Subendro	PT. Indo Prima Beef Lampung	+62 811-791-551		45.
46.	Drh. Hasbullah, M.Sc., Ph.D.	ASOHI/	+62 813-9918-1906	ikogiulian050714@gmail.com	46. 
47.	Drh. Wintolo	PT. CEVA	+62 812-2201-0946		47.
48.	Drh. Hasti Retno Kuswardani	ASOHI	+62 858-6766-7673	hastiretno@gmail.com	48. 
49.	Drh. Wahyu Peni Wijayasti, M.Sc.	ADHPI	+62 816-659-739	wahyupeniadab@gmail.com	49. 
50.	Drh. R. Chaindraprasta Saleh	ADHPI	+62 812-8133-743	indroprasta@yahoo.com	50. 
51.	Drh Dalmi Triyono	ADHPI	+62 815-6120-704	dalmiTriyono@gmail.com	51. 

No.	Nama	Instansi	No HP	Email	Tanda tangan
52.	Drh. Erry Setyawan	ADHPI	+62 812-1109-760	mencit.kuska@gmail.com	52. 
53.	Drh. Baskoro TC	ADHPI	+62 859-5968-4259	Paulkygg@gmail.com	53. 
54.	Drh. Antonia Agnes Sri Budiastri Cahyaningtyas	ADHMI	+62 878-3891-0009	antoniasdumgg@gmail.com	54. 
55.	Drh Dody Adi Nugroho	RPU	+62 812-9059-9023	dodydugob@gmail.com	55. 
56.	Drh. M.Taufiq Fadlullah	IDHSI	+62 857-2110-4413	taufiq.dum@gmail.com	56. 
57.	Drh Yus Anggoro Putro	Aquatik & Marine Mammal	+62 821-2262-6232		57.
58.	Drh. Lusia Rachmawati	Aquatik & Marine Mammal	+62 857-2291-1151	lusia.rachmawati@ancol.com	58. 
59.	Drh. Fransisca Sulistyo, M.V.S.	Wild Rescue Center Jogja	+62 818-0428-5183	sulistyo.fransiska@gmail.com	59. 
60.	drh Muhammad Arfiansyah Listyawan	Dinas Pertanian & Pangan Kulon Progo	0857 2929 0716	muarlis2@gmail.com	60. 
61.	Drh. Junaeji	PT. Bumi Ayu Segati layer Farm	081331148089	edj1996@gmail.com	61. 
62.	drh. Atika Marwa, MPVM	PT. Tekad Mandiri Citra	081224516336	atikamarwa97@gmail.com	62. 

63.	Abdul Kadir Latulaut	Ditjen PKH	08217977508	abdulkadir.mua@gmail.com	63. 
64.	dr. Catrini Anuwang SH	Karantina Xosya	081372327005	Catrinianaanuwang@gmail.com	64. 
65.	Iuthy A	Ditjen PKH	082117881269	erwinbrano6@gmail.com	65. 
66.	Triya Andriyani	Humas UGM	081227425844	triya.andriyani@ugm.ac.id	66. 
67.	Klij. Yogyakarta	DPK H	082326440678	Petersak 73@gmail.com	67. 
68.	Tri Widayati	BPKet wates	08222533642	widayati713@gmail.com	68. 
69.					69.
70.					70.
71.					71.
72.					72.
73.					73.
74.					74.

Dokumentasi Kegiatan





